

**PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID AL-MUKHLISIN  
DESA CINTA MAKMUR KECAMATAN PANAI HULU  
KABUPATEN LABUHAN BATU**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**RENI ANDRIYANI**

**NIM: 0104171050**

Program Studi: Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID AL-MUKHLISIN  
DESA CINTA MAKMUR KECAMATAN PANAI HULU  
KABUPATEN LABUHANBATU**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**RENI ANDRIYANI**

**NIM: 0104171050**

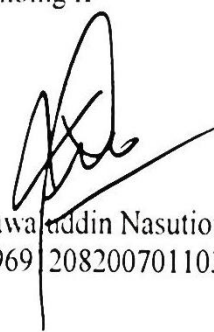
Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing I



Dr. Sahdin Hsb, M. Ag  
NIP. 196311231991021001

Pembimbing II



Dr. Syawaluddin Nasution, M. Ag  
NIP. 196912082007011037

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

Nomor : Istimewa  
Lamp: -  
Hal: Skripsi  
A.n Reni Andriyani

Medan, 2021  
Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Dakwah  
dan Komunikasi UIN SU  
Di-  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswi An. Reni Andriyani yang berjudul : Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Mukhlisin Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

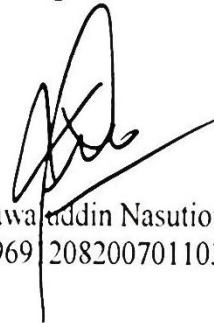
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Sahdin Hsb, M. Ag  
NIP. 196311231991021001

Pembimbing II



Dr. Syawaluddin Nasution, M. Ag  
NIP. 196912082007011037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683  
[www.fdk.uinsu.ac.id](http://www.fdk.uinsu.ac.id)**


### **PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID AL-MUKHLISIN DESA CINTA MAKMUR KECAMATAN PANAI HULU KABUPATEN LABUHANBATU**, A.n Reni Andriyani, telah dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah pada tanggal 09 November 2021, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

### **Panitia Ujian**





**Munaqsyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan**

**Ketua**  
  
**Dr. Hasnun Jahari Ritonga, MA.**  
**NIP : 197408072006041001**

**Sekretaris**  
  
**Dr. Soiman, MA,**  
**NIP : 196605071994031005**

### **Anggota penguji**

1. Dr. Sahdin Hsb, M. Ag  
NIP: 196311231991021001
2. Dr. Syawaluddin Nasution, M Ag  
NIP: 1966912082007011037
3. Dr. Muaz Tanjung, MA  
NIP: 19661019200511003
4. Dr. Winda Kustiawan, M.A  
Nip. 198310272011011004

1.   
2.   
3.   
4. 

Mengetahui  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA



**Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed**  
**NIP. 196204111989021002**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683  
[www.fdk.uinsu.ac.id](http://www.fdk.uinsu.ac.id)

### SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi an. Saudara:

Nama : Reni Andriyani  
NIM : 0104171050  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul : Pengelolaan Keuangan Masjid al-Mukhlisin Desa  
Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten  
Labuhanbatu

#### Anggota Penguji

1. Dr. Sahdin Hsb, M. Ag  
NIP: 196311231991021001
2. Dr. Syawaluddin Nasution, M Ag  
NIP: 1966912082007011037
3. Dr. Muaz Tanjung, MA  
NIP: 19661019200511003
4. Dr. Winda Kustiawan, M.A  
Nip. 198310272011011004

Dengan ini dinyatakan dapat ditandatangani Dosen Penguji dan dijilid.

Medan, September 2021  
An. Dekan  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

  
Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA  
NIP. 19740807 200604 1 00

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Reni Andriyani

NIM : 0104171050

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : “Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Mukhlisin  
Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu  
Kabupaten Labuhanbatu”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dibutuhkan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 27 September 2021  
Yang membuat persyaratan



Reni andriyani. Sistem pengelolaan keuangan masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. (2021)

Skripsi, medan: fakultas dakwah dan komunikasi uin sumatera utara medan, medan, 2021

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan masjid al-Mukhlisin Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu, yang akan dijabarkan dalam pokok masalah yang diuraikan dalam beberapa sub masalah atau pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu: 1) bagaimana sistem pemasukan dan pengeluaran keuangan masjid al-Mukhlisin? 2) bagaimana sumber dana keuangan masjid al-mukhlisin? 3) bagaimana pendistribusian dana yang dikeluarkan untuk pendidikan anak yatim piatu

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan pengelolaan keuangan, adapun sumber data primer penelitian ini adalah ketua BKM masjid al-Mukhlisin, sekretaris BKM masjid al-Mukhlisin, bendahara BKM masjid al-Mukhlisin, anak yatim piatu, wali dari anak yatim piatu dan tokoh masyarakat. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemasukan pengumpulan dana dilakukan dengan salah satu cara yaitu dengan membuat kegiatan kotak amal untuk masjid al-Mukhlisin dengan bantuan badut dan remaja masjid al-Mukhlisin serta bantuan dari setiap dusun yang ada di desa Cinta Makmur. Harapan masjid dengan adanya kegiatan tersebut maka anggaran masjid tidak pernah minimum. pengeluaran dana yang dianggarkan biasanya perlu diperhatikan dengan adanya kesesuaian dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam setiap bidang, dengan demikian anggaran dana yang digunakan dapat terdata dengan baik dan bisa dimanfaatkan berdasarkan kebutuhan yang ada. Pendistribusian dana untuk anak yatim dengan pemberian dana setiap bulannya sejumlah Rp.300.000,- serta diketahui oleh wali masing-masing anak.

***Kata kunci: sistem pengelolaan, keuangan, masjid, pendidikan anak yatim piatu***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah banyak memberi nikmat, terutama nikmat iman dan islam serta kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam penulis hadiahkan kepada baginda nabi Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang sampai saat ini dan sebagai suri tauladan yang patut dicontoh bagi umat manusia dan mudah-mudahan kita mendapat syafa'at-Nya di kemudia kelak.

Penulis berupaya untuk menyelesaikan perkuliahan serta berusaha untuk mendapat gelar S1 (Strata 1) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Adapun judul skripsi tersebut adalah pengelolaan keuangan masjid al-Mukhlisin dalam meningkatkan kontinuitas pendidikan anak yatim piatu desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

Berkat kerjasama serta diiringi dengan doa dan motivasi dari berbagai pihak dan bimbingan serta arahan dari bapak dosen pembimbing akhirnya skripsi ini terselesaikan, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini

Ucapan terimakasih pula yang utama kepada ayah saya Jumirin dan ibu saya Tupi Suraimah yang selalu memberikan bantuan serta doa yang tidak pernah berhenti sampai skripsi ini terselesaikan.

Ucapan terimakasih juga kepada ibu Sri Juwita dan bapak Suprpto selaku orang yang menyayangi saya seperti anak sendiri serta selalu mendoakan



saya dan membatu setiap kegiatan saya, adik saya wulan syafitri dan rizky wahyudi yang telah memberikan semangat untuk terus berjuang.

1. Terimakasih kepada bapak Rektor UIN Sumatera Utara Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA.
2. Terimakasih kepada bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi serta pembimbing akademik saya
3. Terimakasih kepada bapak Dr. Hasnun Ritonga, MA selaku Kepala Jurusan Manajemen Dakwah dan bapak Soiman, MA selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah
4. Terimakasih kepada bapak ibu dosen yang telah memberikan ilmunya serta pegawai Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik.
5. Terimakasih kepada bapak Dr. Sahdin Hsb, M.Ag. selaku pembimbing I dan bapak Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Terimakasih kepada seluruh panitia masjid terutama ketua BKM masjid al-Mukhlisin bapak Supriadi, S.Pdi dan bendahara masjid bapak Sutarman S.Pd yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada teman hidup saya Rendi R Tiana dan keluarga (bapak Rian, ibu Eka) yang memberikan dukungan dan perhatian penuh kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Terimakasih kepada teman seperjuangan saya MD-D stambuk 2017 yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Windi Lestari, Widya Riska dan Khoirunnisa (Cobi) dan Suci Ramadhani yang telah mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada orang-orang berada di Villa Sugiarto (Alfi, Husna, Tiwi, Dinda El, Ayu Mul serta Jumiati)

Penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang penulis punya dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 28 Oktober 2021

Penulis,



Reni Andriyani  
NIM.0104171050

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang. ....	1
B. Rumusan Masalah. ....	6
C. Batasan Istilah. ....	7
D. Tujuan Penelitian. ....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan. ....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Pembukuan/Keuangan Masjid. ....	12
B. Penggerakan Dana Jamaah Masjid.....	16
C. Pengelolaan Keuangan dan Tanggung Jawab Keuangan Masjid.....	17
D. Pembinaan Anak dalam Islam.....	19
E. Pentingnya pendidikan bagi anak.....	21
F. Anjuran Alquran dalam Menelihara Anak Yatim. ....	22
G. Kajian terdahulu. ....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Tentang Masjid Al-Mukhlisin Desa Cinta Makmur. ....	29
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Informan Penelitian.....	35
E. Sumber Data.....	35
F. Metode Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Sumber Dana Keuangan Masjid al-Mukhlisin..... 39
- B. Pengelolaan Keuangan Masjid al-Mukhlisin. .... 41
- C. Pendistribusian Dana untuk Pendidikan Anak Yatim Piatu..... 56

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan. .... 61
- B. Saran..... 62

**DAFTAR PUSTAKA..... 64****LAMPIRAN..... 66****DAFTAR PERTANYAAN..... 67**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, dan diperkirakan 229 juta orang Indonesia adalah penganut agama Islam. Jumlah ini mencapai 87,2% dari jumlah populasi di tanah air atau mencapai 13% dari jumlah populasi muslim diseluruh dunia, dan sangat wajar jika masjid dan mushollah berada di setiap lingkungan masyarakat Indonesia. Kurang lebih ada sekitar 1 juta masjid dan mushollah ada di Indonesia. Namun kebanyakan masjid dan mushollah yang ada belum difungsikan secara optimal.

Masjid merupakan sebuah bangunan yang memiliki kegiatan keagamaan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan spiritual, sosial dan kultural bagi umat Islam, dengan kata lain dimana ada umat Islam disitu pula ada masjid, dalam Islam masjid ditempatkan dalam letak yang strategis. Di ketahu fungsinya yang strategis, maka perlu pembinaan sebaik mungkin, baik segi fisik bangunan serta segi kegiatan pemakmuran masjid atau masyarakatnya<sup>1</sup>

Masa Rasulullah Saw untuk pengembangan dakwah Islam, masjid memiliki peran yang sangat penting. Rasulullah menjadikan masjid tempat dampak positif bagi masyarakat baik dalam aspek pembinaan para sahabat, pembentukan karakter, politik, strategi perang, bidang ekonomi, hukum, sosial ( seperti zakat, infaq dan sadaqah), oleh karena itu pada zaman Rasulullah fungsi

---

<sup>1</sup>Firman Nugraha, *Manajemen Masjid : panduan pemberdayaan fungsi-fungsi masjid*, (Bandung: lekkas, 2017), hlm. 14

masjid itu sangat besar. Hal itu banyak dirasakan masyarakat secara luas sehingga masyarakat menjadi cinta kepada masjid.<sup>2</sup>

Keadaan masjid saat ini hampir tidak dipedulikan oleh jamaah-jamaahnya dengan artian bahwa mereka mendirikan masjid hanya sebatas untuk tempat ibadah saja. Serta jamaah hanya menganggap masjid hanya sebuah tempat ibadah saja. Padahal masjid sendiri memiliki banyak peran dan strategi untuk mewujudkan umat yang berkualitas dan toleran, seperti diketahui bahwa masjid tidak hanya memiliki fungsi dan peran sebagai tempat beribadah saja. Melainkan masjid memiliki misi yang lebih luas serta mencakup diberbagai bidang baik dibidang pendidikan agama, bidang peningkatan hubungan sosial dimasyarakat serta meningkatkan ekonomi jamaahnya, dengan kata lain masjid diharapkan menjadi pusatnya aktivitas sosial dan ekonomi bagi para jamaahnya. Pengelolaan keuangan masjid yang baik bisa menjadi dampak positif di kalangan masyarakat, terutama jika pengelolaannya mengedepankan keberlangsungan pendidikan anak yatim piatu.

Pengelolaan keuangan masjid yang berjalan dengan baik itu merupakan cita-cita besar bagi masyarakat agar fungsi masjid bisa menjadi wadah untuk mengedepankan pendidikan anak yatim piatu dan cita-citanya. Cita-cita tersebut merupakan hal yang sangat bersejarah dan sesuai dengan konteks dari masjid itu sendiri, karena bagi islam sendiri masjid merupakan pilar utama dalam membina jamaah dalam pembentukan masyarakat islam, karena hal tersebut tidak akan terbentuk secara kokoh dan rapi kecuali adanya komitmen terhadap tatanan dan kaidah islam, hal ini hanya akan muncul di masjid.

---

<sup>2</sup> Iskandar A. Ahmad , *Memankmurkan Rumah Allah: Menggali Pesan Tuhan Tentang Kemasjudan* ,(Sukabumi : CV Jejak, 2018), Hlm. 9

Peran masjid seperti yang dicontohkan para sahabat Rasulullah dengan baitul malnya dalam mengelola zakat, infak dan shadaqah sebagai acuan dalam pengelolaan keuangan masjid yang didapat dari masyarakat untuk masyarakat serta mengangkat martabat bagi anak yatim piatu merupakan hal yang penting untuk kita dimasa sekarang ini.<sup>3</sup>

Islam sendiri menganggap anak yatim memiliki kedudukan yang istimewa di sisi Allah Swt dan Rasul-Nya. Hal ini dilakukan demi keberlangsungan hidupnya agar tidak terlantar. Sesuai dengan Q. S. Al-ma'un ayat 1-2:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۖ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۖ

Artinya: Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Maka itulah orang yang menghardik anak yatim (Q.S. Al-ma'un/107:1-2).<sup>4</sup>

Serta hadis yang diriwayatkan Bukhori dan Sahl R.a, ia bersabda:

“Aku dan orang yang menanggung (memelihara) anak yatim (dengan baik) ada di surga seperti ini, beliau memberi syarat dengan jari telunjuk dan jari tengah dan beliau rentangkan kedua jari itu” (H. R. Bukhori dan Sahl R.a)<sup>5</sup>

Anak yatim harusnya disayang dan di kasihi sebagaimana yang telah di tunjukkan oleh ayat dan hadits di atas. Salah satu faktor mempengaruhi anak dalam proses belajar yaitu keutuhan keluarganya, sehingga ketidakutuhan dalam kehidupan keluarga mempengaruhi proses belajarnya serta Perkembangannya. Anak yatim piatu juga sama dengan anak yang lain dimana mereka membutuhkan

---

<sup>3</sup> Iskandar A. Ahmad , *Memakmurkan Rumah Allah: Menggali Pesan Tuhan Tentang Kemasjidan* ,(Sukabumi : CV Jejak, 2018), Hlm. 13

<sup>4</sup> Departemen agama, Alquran dan terjemahan Q.S 107: 2

<sup>5</sup> Marzuki, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Kastolani, 2021), hlm.2

pendidikan dan mengembangkan potensi yang ia miliki.<sup>6</sup> Karena pendidikan merupakan akses untuk setiap orang mendapatkan ilmu. Tanpa disadari banyak dari masyarakat yang giat dalam beribadah dari pada memuliakan dan menyantuni anak yatim piatu. Secara psikologi mereka lebih rentan akan guncangan hidup, mereka juga kehilangan asuhan dari orang tua yang seharusnya mereka dapatkan pada usia yang memang belum dewasa bahkan banyak diantara mereka yang tidak melanjutkan pendidikan mereka disebabkan keterbatasan ekonomi.<sup>7</sup> Namun hal itu bisa diatasi dengan adanya kepedulian dari masyarakat sekitar serta peran dari masjid itu sendiri untuk peduli terhadap anak yatim terutama untuk kelangsungan pendidikan yang harus mereka jalani, dalam menjawab berbagai problema umat, maka dari itu umat muslim perlu kembali ke masjid.

Pengoptimalisasian masjid dalam kehidupan muslim tidak semata-mata ditentukan oleh kemegahan bangunan masjid tersebut.<sup>8</sup> Banyak juga di temukan masjid yang megah namun sedikit jamaah serta minimnya kegiatan, namun juga patut disyukuri bahwa beberapa dekade terakhir ini cukup banyak juga masjid yang mulai aktif dengan berbagai kegiatan, baik itu pengajian rutin, membentuk remaja masjid, serta mengedepankan pendidikan anak yatim piatu. Sebagaimana yang kita ketahui anak yatim merupakan insan kecil yang patut mendapatkan perhatian lebih karena mereka merupakan cerminan kehidupan Nabi Muhammad Saw dimasa kecil Beliau, sehingga memuliakan, memperhatikan, mengurus masjid dan anak yatim mempunyai keutamaan yang agung di sisi-Nya. Untuk itu

---

<sup>6</sup> Miftackhul Mukaromah, *Peran Komunitas Yatim Care Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Panti Asuhan Baitul Falah Tlogomulyo Semarang Skripsi*, (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm. 2

<sup>7</sup> Anas Habibi, *gerakam dakwah muhammadiyah dan pemberdayaan sosial ekonomi* (Lampung: agree media publishing, 2020), hlm. 83

<sup>8</sup> Syaiful Akhyar Tanjung, *pemberdayaan masyarakat berbasis masjid pada masjid al-falah dikelurahan gelugur darat 1 kota medan, skripsi*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), hlm. 4



penting bagi masjid untuk mengelola keuangan dengan baik seperti memberdayakan potensi zakat, infak dan Shadaqah untuk kepentingan umat. Oleh karena itu perlu adanya kesinambungan antara pengelola masjid al-Mukhlisin dengan masyarakat desa Cinta Makmur yang secara langsung mengurus anak yatim piatu. Kesinambungan antara masjid dengan masyarakat salah satunya adalah dapat berupa kegiatan masjid yang mendukung pendidikan bagi anak yatim piatu, yang mana di sekitaran Kecamatan Panai Hulu baru masjid al-Mukhlisin telah membuat pemekaran kegiatan selain menyalurkan zakat secara konsumtif kepada tiap-tiap warga kurang mampu, tetapi masjid al-Mukhlisin juga memberikan dana untuk keberlangsungan pendidikan anak yatim piatu, sehingga anak tersebut dapat mengenyam pendidikan yang layak khususnya pendidikan tentang keagamaan sebagaimana anak-anak pada umumnya, dilihat dari sini bahwa masjid al-Mukhlisin menjadi masjid pertama yang menerapkan program tersebut di sekitar Kecamatan Panai Hulu.

Kegiatan masjid al-Mukhlisin tentang pendidikan anak yatim piatu sudah tertera namun dalam pengelolaan keuangannya belum dilakukan secara baik dan maksimal. Pengelolaan keuangannya pun juga masih jauh jika berdasarkan pada pedoman pengelolaan keuangan, meskipun pedoman pengelolaan keuangan dapat memberi acuan kepada pengurus masjid dalam pengelola dana organisasi.

Melihat gambaran belum optimalnya kegiatan pengelolaan keuangan masjid al-Mukhlisin, maka perlu adanya suatu mekanisme atau proses untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan masjid al-Mukhlisin berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Maka seharusnya bkm masjid al-mukhlisin mengoptimalkan pembagian kerja dalam menunjukkan

rincian tugas agar setiap individu bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan yang mereka pegang, pembagian tugas ini dilakukan agar tidak adanya tumpang tindih pekerjaan menjadi lebih besar. Untuk itu maka bkm sebagai sebuah organisasi di masjid harus memiliki strategi dalam kegiatan yang dibuat untuk pendidikan anak yatim tersebut, sehingga pengukuran kinerja merupakan salah satu hal yang mendasar dalam manajemen kerja. Manfaatnya sebagai landasan dalam pemberian umpan balik, mengidentifikasi setiap kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan program masjid dimasa mendatang, serta mengidentifikasi setiap kelemahan sebagai koreksi dan pengembangan bahwa apakah kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik dan benar, disinilah fungsi manajemen dakwah sangatlah penting diterapkan dilembaga ini, agar tercapainya program kegiatan serta peningkatan proses kerja dan kemampuan yang efektif.

Realita semacam ini yang mendorong peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana sistem pengelolaan keuangan masjid al-Mukhlisin khususnya dalam meningkatkan kontinuitas pendidikan anak yatim piatu di Desa Cinta Makmur. Agar bekerja dengan penuh semangat, efektif dan efisien serta produktif sesuai dengan program kerja yang benar sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal dalam pengelolaan pendidikan anak yatim piatu.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian yang dilakukan penulis akan berusaha mencari jawaban terhadap masalah-masalah pengelolaan keuangan masjid al-Mukhlisin khususnya pengelolaan keuangan desa cinta makmur secara rinci rumusan masalahnya antara lain:

1. Bagaimana sumber dana keuangan masjid al-Mukhlisin ?
2. Bagaimana pengelolaan keuangan masjid al-Mukhlisin ?
3. Bagaimana pendistribusian dana yang dikeluarkan untuk pendidikan anak yatim piatu ?

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan pengertian dari istilah sebagai berikut:

#### 1. Pengelolaan keuangan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, didalam kamur besar bahasa indonesia kelola memiliki arti mengendalikan, mengatur, memimpin. Pengelolaan adalah suatu proses untuk membantu merumuskan tujuan dan kebijaksanaan dalam memberikan pengawasan seluruh hal yang terkait dalam pencapaian tujuan.<sup>9</sup>

Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana keuangan masjid dari pengeluaran, pemasukan hingga pendistribusian keuangngan untuk kebutuhan pendidikan anak yatim piatu yang ada di desa cinta makmur

keuangan dapat diartikan sebagai pelajaran tentang uang dalam perusahaan atau lembaga yang merupakan wilayah fungsi bisnis yang bertanggung jawab untuk mendapatkan dana, mengelola dn menentukan jalan alternatif penggunaan yang baik.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> <http://kbbi.kemedikbud.go.id>, diakses 16 april 2021

<sup>10</sup> Nispul Khoiri, *Hukum Dan Manajemen Nirlaba Syariah Dan Konvensional*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 94

Pengelolaan keuangan adalah segala bentuk administratif yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahap yang meliputi: perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan yang kemudian dilaporkan masuknya dana atau keluarnya dana dalam kurun waktu tertentu.

Pengelolaan keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan tentang sistem pemasukan dan pengeluaran keuangan masjid, sumber dana yang terdapat di masjid serta pendistribusian untuk pendidikan anak yatim piatu.

## 2. Masjid

Masjid berasal dari kata *sajada yajadu-masjidam* (tempat sujud). Kata utamanya *sujadan*, fi'il madinya *sajada* (ia sudah sujud) fi'il sajada diberi awalan *ma*, sehingga jadi isim makan yang menyebabkan perubahan bentuk *sajada* menjadi *masjidu*, *masjida*. Jadi ejaan sebenarnya adalah *masjid*. Istilah *masjid* di defenisikan suatu bangunan yang khusus digunakan untuk melaksanakan salat terutama salat jamaah.<sup>11</sup>

## 3. Kontinuitas pendidikan

Kontinuitas menurut KBBI yaitu kesinambungan, kelangsungan, kelanjutan, keadaan kontinu. Dalam artian lain kontinuitas merupakan salah satu ciri dari sifat seni yang berarti kesinambungan dari keadaan sebelumnya dengan keadaan sekarang.<sup>12</sup> Hal ini mengandung pengertian berkesinambungan antara materi pembelajaran dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kontinuitas pendidikan dalam penelitian ini yaitu keberlangsungan pendidikan untuk anak yatim piatu di Desa Cinta Makmur yang di lakukan oleh

---

<sup>11</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 203

<sup>12</sup> <http://kbbi.web.id> diakses tanggal 16 april 2021

masjid al-Mukhlisin. Program ini dilakukan agar anak yatim tidak terlantar dan tetap mendapatkan pendidikan layak.

#### 4. Yatim piatu

Yatim piatu merupakan gabungan dari keduanya, yaitu seorang anak yang belum balig telah ditinggal kedua orang tuanya. Golongan muhammadiyah, semua organisasi islam modern terbesar di indonesia, menyatakan bahwa anak yatim piatu merupakan golongan anak-anak yang terlantar<sup>13</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang pengelolaan keuangan untuk pendidikan anak yatim piatu disini yaitu baik anak yatim dan anak yatim piatu yang ada di Desa Cinta Makmur

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari hasil penelitian yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dari mana sumber dana keuangan masjid al-Mukhlisin.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan masjid al-Mukhlisin
3. Untuk mengetahui bagaimana pendistribusian dana yang di keluarkan untuk pendidikan anak yatim piatu

#### **E. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan kepada setiap orang yang membacanya, adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, untuk meningkatkan pemahaman, mutu serta kualitas keilmuan manajemen dakwah, sebagai bahan pertimbangan di lembaga atau organisasi yang menyangkut daya saing, sebagai latihan yang sangat

---

<sup>13</sup> <http://kbbi.web.id> diakses tanggal 16 april 2021

penting untuk mengadakan penelitian serta sebagai sumbangan pemikiran dalam pengelolaan keuangan di bidang pendistribusian pendidikan anak yatim piatu.

2. Secara praktis, memberikan informasi kepada seluruh pejabat tinggi bahwa institusi masjid mampu menjadi jembatan untuk menyukseskan program meningkatkan keberlangsungan pendidikan anak yatim piatu. Penelitian ini juga diharapkan bahwa masyarakat mampu memberikan informasi mengenai proses pengelolaan keuangan masjid al-Mukhlisin dalam meningkatkan kontinuitas pendidikan anak yatim piatu Desa Cinta Makmur

#### **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini ada lima bab, yaitu:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang terdiri dari pengelolaan keuangan masjid, pergerakan dana jamaah masjid, pengelolaan keuangan dan tanggung jawab keuangan masjid, pembinaan anak dalam islam, pentingnya pendidikan anak, anjuran alquran memelihara anak yatim, kajian terdahulu.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari gambaran umum masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur, jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari, sumber keuangan masjid, pengelolaan keuangan masjid dan pendistribusian kegiatan masjid untuk keberlangsungan pendidikan anak yatim piatu.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Pengelolaan Keuangan Masjid

#### 1. Pengertian Pengelolaan

Menurut Kamus Besar Indonesia, Pengelolaan artinya penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan adalah sumber daya yang diterima yang akan dipergunakan untuk penyelenggaraan pendidikan.<sup>1</sup> Pengelolaan keuangan dimaksudkan sebagai suatu pengelolaan terhadap fungsi-fungsi keuangan. Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian pengelolaan pendidikan. Setiap lembaga pendidikan selalu berhubungan dengan masalah keuangan, yang berkisar pada uang sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), uang kesejahteraan personel dan gaji serta keuangan yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan lembaga pendidikan seperti perbaikan sarana prasarana dan sebagainya.

Tugas pengelolaan keuangan dapat dibagi kedalam tiga fase, yaitu:<sup>2</sup>

- a. *Financial Planning* merupakan kegiatan mengkoordinir seluruh sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara sistematis tanpa memberikan efek samping yang merugikan.
- b. *Implementation* merupakan kegiatan berdasarkan rencana yang sudah dibuat dan kemungkinan akan terjadi penyesuaian jika diperlukan.
- c. *Evaluation* Merupakan proses evaluasi dalam pencapaian sasaran.

---

<sup>1</sup>Ahmad Baidhawi, *Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Nurul Ikhlas Di Pematang Gajah Jaluko Dalam Meningkatkan Kemasyarakatan Berdasarkan Perspektif Hukum Syariah*, (Jambi: UIN Sutha Jambi, 2019), hlm. 10

<sup>2</sup>Musthafa, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), hlm.5



Pembukuan keuangan merupakan hal yang menyangkut masalah keseimbangan finansial dalam sebuah perusahaan atau lembaga. Pembukuan merupakan kegiatan pencatatan data usaha suatu perusahaan atau lembaga dengan suatu cara tertentu.<sup>3</sup>Laporan keuangan memiliki fungsi sebagai memberi data untuk mengatur laporan keuangan, dimana data itu bersifat informatif dan objektif.<sup>4</sup> Pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk menggerakkan orang yang bertugas dalam bidang keuangan untuk menggunakan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan atau penganggaran, pencatatan, pengeluaran serta pencatatan.

## 2. Pengertian Masjid

Masjid berasal dari kata *sajada yasjadu-masjidam* (tempat sujud). Kata utamanya *sujadan*, fi'il madinya *sajada* (ia sudah sujud) fi'il sajada diberi awalan *ma*, sehingga jadi isim makan yang menyebabkan perubahan bentuk *sajada* menjadi *masjidu*, *masjida*, jadi *ejaan* sebenarnya adalah masjid. Istilah masjid di defenisikan suatu bangunan yang khusus digunakan untuk melaksanakan sholat terutama sholat jamaah<sup>5</sup>. Didalam Alquran masjid disebutkan sebanyak 28 kali yang terdapat dalam 19 ayat dan 8 surah. Seta dalam bentuk jamanya (masajid) disebut sebanyak 6 kali dalam 4 surah.

Pengelolaan masjid secara profesional artinya selalu berusaha untuk memakmurkan masjid. Bukan hanya membuat para jamaahnya ramai tetapi juga

---

<sup>3</sup>Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm.10

<sup>4</sup>Direktorat Jendral Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri, *Buku Pintar Pengelolaan Keuangan Daerah* ( Jakarta, 2019), hlm. 19

<sup>5</sup>Abdullah, *ilmu dakwah*, (Depok:Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 203

membuat para jamaah mengerti dan memahami fungsi dan peranan masjid itu sendiri. Seperti dalam firman Allah Swt dalam surah At-Taubah/9:18:

Allah Swt berfirman:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى  
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أَوْلَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ۝ ١٨

Artinya : "Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan sholat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk." (Q.S. at-Taubah/ 9: 18)<sup>6</sup>

Masa nabi Muhammad Saw sampai masa setelahnya, masjid tetap menjadi pusat kegiatan umat islam. Secara teori dan konsep masjid merupakan sentral kebudayaan umat islam. Dari situlah syiar keislaman yang terdiri dari aspek duniawi dan ukhrowi, spiritual-material dimulai.<sup>7</sup> Bahkan jika dilihat dimasa sekarang ini masjid hanya melakukan fungsinya sebagai tempat ibadah saja tidak lebih dari itu

Pengelolaan keuangan masjid adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh kepengurusan masjid perencanaan, penganggaran, pencatatan pengeluaran dan pemasukan.

### 3. Tugas Pengelola Keuangan

<sup>6</sup> Depatemen Agama RI. 2012. *Alquran dan terjemahan*. Jakarta: surprise. Q.S 9 : 18

<sup>7</sup>Zainal, *Masjid Silaturahmi Dan Sepenggal Kisahnya*, ( Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 141

Pelaksanaan pengelolaan, manajemen keuangan mempercayai asas pemisahan tugas antara fungsi otorisator, ordonator, dan Bendaharawan.<sup>8</sup> Otorisator pejabat yang diberi wewenang untuk mengambil tindakan yang berakibat penerimaan dan pengeluaran anggaran. Ordonator adalah pejabat yang berwenang melakukan pengujian dan memerintahkan pembayaran atas segala tindakan yang dilakukan berdasarkan otorisasi yang telah ditetapkan. Bendaharawan adalah orang yang berwenang melakukan penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang serta diwajibkan membuat perhitungan dan pertanggungjawaban. Kepala sekolah sebagai manajer, berfungsi sebagai otorisator dan diberikan fungsi ordonator untuk memerintahkan pembayaran. Namun, tidak dibenarkan melaksanakan fungsi bendaharawan karena memiliki kewajiban melakukan pengawasan ke dalam. Di samping memiliki fungsi-fungsi bendaharawan, juga diberikan fungsi ordonator untuk menguji hak atas pembayaran. Pengelola keuangan sekolah berkewajiban untuk menentukan keuangan sekolah, cara mendapatkan dana untuk infrastruktur sekolah serta penggunaan dana tersebut untuk membiayai kebutuhan sekolah.

Tugas pengelola keuangan antara lain:

- a. Manajemen untuk perencanaan perkiraan dana
- b. Manajemen memusatkan perhatian pada keputusan investasi dan pembiayaannya
- c. Manajemen kerjasama dengan pihak lain
- d. Penggunaan keuangan dan mencari sumber dananya

---

<sup>8</sup>Yossef. P. Kotton, *Strukturisasi Organisasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Mengefektifkan Pengelolaan Keuangan Daerah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), Hlm 238

Seorang manajer keuangan harus memiliki pemikiran yang kreatif dan dinamis. Hal ini penting karena pengelolaan yang dilakukan oleh seorang manajer keuangan berhubungan dengan masalah keuangan yang sangat penting dalam penyelenggaraan kegiatan.

## **B. Penggerakan Dana Jamaah Masjid**

Melaksanakan ibadah ritual dalam masjid memanglah gratis tapi sarana dan prasarana juga memerlukan biaya jangan kan kegiatan yang besar bahkan kegiatan kecil pun memerlukan dana misalnya membersihkan tempat wuduh saja perlu setidaknya tersedia alat pembersih penanggulangan biaya yang muncul merupakan tanggung jawab pengurus bersama jamaah bahkan pengurus yang aktif saja tidak cukup maka dari itu keaktifan jamaah di harapkan dalam membantu meringankan beban keuangan masjid. Kegiatan semacam ini sebenarnya tidaklah sulit jika pengurus masjid cukup berwibawa dalam menggerakkan jamaahnya. Dalam hal ini ada beberapa hal yang harus di perhatikan secara khusus yaitu:<sup>9</sup>

### 1. Pendekatan

Menggerakkan jamaah dalam pengumpulan dana tidak bisa di paksa tau dengan cara target menarget. Misalnya, pengurus menentukan berapa jumlah uang yang harus tersedia dan para jamaah di paksa untuk membayarnya cara seperti ini bisa menimbulkan berbagai masalah seperti jamaah jadi enggan untuk menyumbang dan jamaah akan komplain kepada pengurus.

Pengumpulan dana harus dilakukan melalui cara yang baik agar jamaah menyumbangkan hartanya dengan keikhlasan dan kesadaran mereka masing masing pendekatan pengurus masjid kepada jamaah seharusnya bersifat

---

<sup>9</sup> Moh. Yusup Saepuluh Jamal, Dkk, *Transformasi Dan Optimalisasi Potensi Masjid Daerah Ujung Utara Kabupaten Tasikmalaya*, (Wonosobo: Mangkubumi, 2019), hlm. 7

kekeluargaan serta apapun kegiatan yang di lakukan di masjid harus bermusyawarah terlebih dahulu kepada jamaah kesepakatan yang di ambil akan membawa resiko urutan dana dan jamaah pun akan memaklumi nya

## 2. Kegiatan yang jelas

Pengurus masjid diharapkan mampu memberikan informasi secara jelas tentang seluruh kegiatan yang akan di laksanakan. Jamaah juga harus mengetahui garis besar kegiatan itu termasuk anggaran dana yang akan di keluarkan maka keterbukaan semacam itu akan mengurangi keraguan jamaah dalam pengumpulan dana

## 3. Pengurus yang di percaya

Pengurus yang di percaya oleh jamaah tentunya akan lebih mudah dalam menggerakkan jamaah untuk pengumpulan dana kepercayaan jamaah akan muncul jika pengurus di kenal aktif dalam berbagai kegiatan di masjid . Kepercayaan jamaah akan berpengaruh sangat besar terhadap berhasil atau tidaknya kegiatan yang akan di laksanakan.

### **C. Pengelolaan Keuangan Dan Tanggung Jawab Keuangan Masjid**

Setiap pengurus masjid diharapkan bisa menyusun laporan keuangan . Setidaknya mencatat dengan jelas darimana uang masuk dan bagaimana pengeluaran dana di setiap masing masing unit . Laporan unit demi unit akan di susun oleh bendahara bisa dalam seminggu sekali, sebulan sekali bahkan setahun sekali . Setelah itu laporan tabungan akan di sampaikan secara tertulis kepada berbagai pihak. Baik kepada pengurus , donatur dan para jamaah.

Beberapa masjid biasanya melaporkan keuangan sekali dalam sebulan dan di sampaikan pada waktu jumat kepada para jamaah, namun ada juga masjid tidak

membuat laporan keuangan sehingga membuat para jamaah bertanya karena tidak tahunya keadaan keuangan masjid bahkan mungkin akan timbul kesalahpahaman dan fitnah, dan hal inilah yang harus kita dihindari agar tidak terjadinya kesalahpahaman dan fitnah tersebut.<sup>10</sup>

Laporan keuangan terdiri dari dua jalur yaitu pengeluaran dan masukan laporan ini akan menjelaskan darimana saja sumber uang yang di dapat dan untuk apa uang tersebut di pergunakan walaupun laporan hanya di lakukan secara sekilas .dengan pengaturan uang yang baik maka kas masjid tidak terbuang secara percuma. Dari uang yang tersedia apapun kegiatan ibadah dapat dilakukan dengan kegiatan muamalah ,seperti mendirikan sekolah, rumah sakit, koperasi, pertokoan. Andai keuangan masjid tidak memungkinkan kan kegiatan semacam itu maka uang mampu digunakan untuk membantu kegiatan sekolah anak yang tidak mampu ataupun anak yatim piatu, membantu masyarakat yang kehilangan mata pencaharian dengan cara memberikan modal. Hal ini digunakan dalam usaha memanfaatkan uang yang ada pengurus yang mengetahui bahwa ada tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan kemakmuran masjid pengurus akan membuat manajemen dengan baik dan sempurna. Jika setiap masjid melakukan hal seperti itu maka setidaknya mengurangi kemiskinan, kebodohan dalam masyarakat.

#### **D. Pembinaan Anak Dalam Islam**

Adanya kelebihan dari fitrah yang dimiliki, memberikan peluang untuk manusia menempuh pendidikan<sup>11</sup>. Jika dikembangkan secara intensif tentulah

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 65

<sup>11</sup>Roidah, *membentuk akhlak anak:cara mendidik akhlak anak menurut islam*, (jakarta: gramedia, 2017), Hlm. 10

akan besar manfaatnya untuk manusia itu sendiri. Namun sebagaimana manusia tidak menyadari akan hal itu. Mereka hanya memberi kebutuhan sehari-hari anak yatim saja namun kurang memikirkan bagaimana memberi bekal untuk kehidupan yang akan datang.

Allah Swt berfirman:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan," (Q. S. al-Alaq/96 :1)<sup>12</sup>

Ayat di atas dapat menjadi landasan bahwa ilmu pengetahuan itu penting bagi manusia Allah memerintahkan manusia agar membaca sebelum bertindak ayat itu juga menunjukkan karuniah Allah kepada manusia. Hal ini dapat menentukan kemampuan dalam berbahasa dan juga dapat mempelajari baca tulis ilmu pengetahuan petunjuk dan keimanan serta hal yang perlu diketahui sebelum mereka belajar .menuntut ilmu termasuk ibadah dalam pengerjaan nya merupakan sedekah dan pemberiannya terhadap orang lain merupakan amal ilmu bisa di ibaratkan penghibutlr hati disaat sendiri , teman di saat sepi ,petunjuk di saat suka dan duka bahkan membantu saat di butuhkan .

Allah mengangkat derajat kaumnya karna adanya ilmu dalam kegiatan kebaikan, Allah menjadikan ilmu sebagai pembimbing dan pedoman .dalam menjalankan hidupnya serta mampu memisahkan yang baik dan buruk dalam hidupnya dengan ilmu juga seorang hamba bisa mencapai kedudukan orang berbakti dan derajat yang tinggi.

---

<sup>12</sup> Depatemen Agama RI. 2012. *Alquran dan terjemahan*. Jakarta: surprise. Q.S Al-Alaq/96:1

Adapun hadis yang mendukung tentang kewajiban belajar

كل على فريضة العلم طلب وسلم عليه هلا هلا صلى هلا رسول قال قال علي بن حسين عن

مسلم

"Husain bin Ali meriwayatkan bahwa Rasulullah Saw bersabda, "menuntut ilmu itu wajib bagi setiap orang Islam"<sup>13</sup>

Betapa beruntungnya orang yang menjaga fitrah keimanannya yang dititipkan Allah kepadanya dengan nutrisi pendidikan, ibadah, pengalaman yang total.<sup>14</sup> Betapa ruginya bagi orang yang tidak mengembangkan fitrahnya dan menguburnya dengan nafsu dan kecenderungan duniawi. Hal yang semacam inilah yang dijelaskan dalam surah Asy-Syam ayat 8-9.

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۘ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۙ ٩

Artinya : "maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya, sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu),"(QS. Asy-syam/91: 8-9)<sup>15</sup>

### E. Pentingnya Pendidikan Bagi Anak

Pendidikan bagi anak itu dimulai sejak usia dini, baik belajar bersama orang tua ataupun lewat lembaga pendidikan anak usia dini. Anak yang diberikan pendidikan jenjang yang lebih tinggi berupaya agar stimulus dan rangsangan pada otak dapat berkembang dengan baik dan optimal.

<sup>13</sup> Fitri Asta Pramesti, *Hadis Menuntut Ilmu Lengkap Dengan Hukumnya*, (Jakarta: Katoslani, 2021), hlm. 85

<sup>14</sup>Rika Kumala Sari, *Kewajiban Belajar Dalam Tinjauan Hadits Rasulullah Saw*, Jurnal Sabilarrasyad, Vol. 2, No. 3, 2017,hlm. 95

<sup>15</sup> Depatemen Agama RI. 2012. *Alquran dan terjemahan*. Jakarta: surprise. Q.S. asy-syam/ 91:9



Peraturan presiden (perpres) nomor 60 tahun 2003 telah menetapkan pentingnya pendidikan bagi anak yang dapat melibatkan semua orang, baik orang tua ataupun masyarakat. Menanamkan pentingnya pendidikan bagi anak sangatlah penting dilakukan sejak anak usia dini, baik itu lewat lembaga pendidikan, lingkungan ataupun masyarakat, yang akan memberikan dampak baik bagi anak seperti:

1. Menjadi titik dasar bagi masa depan anak

Pendidikan yang baik bagi anak akan menjadi titik dasar bagi seorang anak untuk masa depannya. Dengan adanya pendidikan anak maka akan merangsang pertumbuhan otak anak dan kemampuan kognitif anak serta mampu mempersiapkan diri untuk pendidikan anak kejenjang yang lebih tinggi

2. Dapat membangun karakter anak

Pendidikan tidak harus menuntut anak harus ahli dalam bidang matematika, sejarah, fisika dan lain sebagainya. Melainkan dengan adanya pendidikan maka karakter anak bisa terlihat yang mampu membuat perkembangan potensi yang dimiliki pada anak

3. Mengurangi tingkat kejahatan

Anak yang baik memiliki kemungkinan kecil dampak kejahatan atau dampak melakukan tindakan kejahatan yang akan berujung masuk penjara. Supaya tidak terjadi tindakan kriminal itu maka orang tua berupaya agar anak tidak sampai putus sekolah.

## F. Anjuran Alquran Memelihara Anak Yatim

### 1. Pengertian anak yatim

Alquran Allah telah menyebut anak yatim sebanyak 23 kali dari situ kita bisa tahu bahwa Allah sesungguhnya menunjukkan agar umat Islam benar-benar memperhatikan kehidupan anak yatim. Menurut al-Asfahani bahwa kata yatim juga digunakan bagi orang yang hidup sendiri sebab kata yatim berawal dari kata *yatim* yang berarti sendiri atau kesendirian. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia atau KBBI anak yang tidak beribu dan berbapak bisa disebut piyatu bahkan ada yang mengatakan piyatu merupakan orang yang hidup sendiri bisa disebut sebatangkara.<sup>16</sup>

### 2. Hak-hak anak yatim

Islam banyak hal untuk memperlakukan hak anak yatim diantaranya yaitu:<sup>17</sup>

- a. Dalam Al-Quran dilarang menghina dan menyakiti anak yatim yang terdapat pada surah Ad-Dhuha ayat 9

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرَ ۙ

Artinya: "Maka terhadap anak yatim janganlah engkau berlaku sewenang-wenang." (QS. Ad-dhuha/93: 9)<sup>18</sup>

- b. Berbuat baik terhadap anak yatim merupakan akhlak Islam yang paling mulia bahkan menjadi amalan yang paling utama.

<sup>16</sup> [Http://etd.eprints.ums.ac.id/7393/2/G000050049.Pdf](http://etd.eprints.ums.ac.id/7393/2/G000050049.Pdf), Diakses 16 April 2021

<sup>17</sup> Miftachul Mukaromah, *Peran Komunitas Yatim Care Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Panti Asuhan Baitul Falah Tlogomulyo Semarang Skripsi*, (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm. 4

<sup>18</sup> Departemen Agama RI. 2012. *Alquran dan terjemahan*. Jakarta: surprise.Q.S . ad-Dhuha/93:9

Islam tidak memandang anak yatim sebagai makhluk dengan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi melainkan juga sebagai makhluk yang kehilangan kasih sayang, kehangatan dan rasa sayang dari ayah ataupun ibunya. Oleh karena itu Allah menggerakkan hati para manusia untuk ikut andil dalam kegiatan mengedepankan anak yatim piatu.

c. Memenuhi kebutuhan pokok

Sebagai seorang muslim Allah memberikan petunjuk bagaimana melakukan berbagai kebaikan yang menyerukan kita untuk memberikan harta kepada orang yang berhak menerimanya.

Surah al-insan ayat 8

عَيْنًا فِيهَا تُسَمَّى سَلْسَبِيلًا ١٨

Artinya: "Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim, dan orang yang ditawan," (QS.al-insan/76: 8)

Surah al-balad ayat 18

أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ١٨

"Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan." (Q.S. al-balad/90: 18)

d. Telah di tegaskan oleh nabi bahwa wanita lemah dan anak yatim merupakan golongan yang harus di perhatikan. Abu syureih al - khuzahi meriwayatkan ia berkata, rasulullah bersabda, " aku merasa berat dengan dua kelompok lemah ini yaitu hak anak yatim dan hak anak perempuan " HR An-Nasai

### 3. Mengurus anak yatim

Agama islam mengajarkan tauhid yang sebenar benar nya pada hakikatnya nilai nilai luhur yang menjadi ajaran bertujuan meningkatkan harkat dan martabat manusia nilai nilai sosial yang di pegang dalam islam juga di wujud kan dengan kita peduli nya pada orang orang yang lemah seperti anak yatim dalam agama islam mereka haru dapat perhatian istimewa.<sup>19</sup>

Dengan demikian di antara anak anak yatim itu terdapat calon manusia potensial yang perlu di kembangkan dan di asah bakatnya. Diantara mereka terdapat calon calon yang profesional, ulama, usahawan, para pekerja, dan sebagainya yang pasti di butuhkan di kemudian hari. Mengurus dan menjamin anak yatim untuk menjaga dan mengembangkan hartanya dan tidak boleh boros dalam penggunaannya.

Bila kita mencari peran utama di dunia yang paling mencintai dan mengasihi anak yatim dan fakir miskin, kita tidak akan menemukan yang tepat kecuali rasulullah kepada para sahabat beliau menitip pesan agar mengurus dan berbuat baik kepada anak yatim. Apabila kita tidak mempunyai kepedulian terhadap anak yatim Allah menggolongkan kita sebagai orang yg mengingkari hari pembalasan.

Mengurus anak yatim bukan hanya sekedar memberi makan atau mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka melainkan kita juga harus melanjutkan pendidikan mereka, karena pendidikan untuk mereka juga sangat penting. Dari pendidikan itu kita memberikannya bekal untuk kehidupan mereka di hari yang akan datang.

---

<sup>20</sup>Toto Suharto, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, (Yogyakarta:PT LKiS Printing Cemerlang, 2017), Hlm. 80

## G. Kajian Terdahulu

Syaiful akhyar tanjung mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid pada Masjid Al-Falah di Kelurahan Gelugur Darat 1 Kota Medan” skripsi tahun 2018, kesimpulan dari skripsi ini adalah masjid al-falah telah mempergunakan fungsi masjid dengan baik sebagaimana fungsi masjid di zaman rasulullah yang menjadikan masjid sebagai pusat pelayanan sosial dan pendidikan kepada jamaah dan memberikan layanan informasi dan komunikasi yang aktual kepada masyarakat.<sup>20</sup>

Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah lokasi tempat yang di teliti itu berbeda serta masalah pokok yang penulis lakukan yaitu tentang pengelolaan keuangan dalam kontinuitas pendidikan anak yatim piatu sedangkan peneliti sebelumnya menjelaskan tentang pemberdayaan masyarakat berbasis masjid

Ahmad baidhawi mahasiswa Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul “Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Nurul Ikhlas di Pematang Gajah Jaluko dalam Meningkatkan Kemaslahatan Masyarakat Berdasarkan Perspektif Hukum Syariah” skripsi tahun 2019, kesimpulan dari skripsi ini adalah sistem pengelolaan keuangan masjid dalam meningkatkan kemaslahatan masyarakat telah sesuai dengan perspektif hukum ekonomi islam karena menggunakan prinsip akutansi syariah dengan menggunakan penerapan

---

<sup>20</sup> Syaiful Akhyar Tanjung, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Pada Masjid Al-Falah Dikelurahan Gelugur Darat 1 Kota Medan*, Skripsi, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), hlm.85

pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran maka hal ini akan menjadikan laporan keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan.<sup>21</sup>

Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah lokasi tempat yang di teliti itu berbeda serta masalah pokok yang penulis lakukan yaitu tentang pengelolaan keuangan dalam kontinuitas pendidikan anak yatim piatu sedangkan peneliti sebelumnya menjelaskan tentang sistem pengelolaan keuangan tetapi untuk kemaslahatan masyarakat.

Muhammad iqballillah mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang “Peran Masjid Agung Jami' Malang dalam Pembinaan Agama Islam Anak Yatim Piatu Non Panti Kota Malang Melalui Madrasah Diniyah Abuliyatama.” Skripsi tahun 2018, Kesimpulan dari skripsi ini adalah pelaksanaan pembinaan agama Islam anak yatim-piatu anak panti di mulai pull 07.30 wib dengan kegiatan sholat duha berjamaah lengkap dengan doa nya. Peran masjid agung kamu' malang yaitu sebagai tempat sholat fardhu dan sunah , memberikan tabungan pendidikan. Dampak pembinaan ini meliputi bertambahnya pengetahuan agama Islam, perubahan sikap menjadi lebih baik.<sup>22</sup>

Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah lokasi tempat yang di teliti itu berbeda serta masalah pokok yang penulis lakukan yaitu tentang pengelolaan keuangan dalam

---

<sup>21</sup> Ahmad Baidhawi, Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Nurul Ikhlas Di Pematang Gajah Jaluko Dalam Meningkatkan Kemasyarakatan Berdasarkan Perspektif Hukum Syariah, (Jambi: Uin Sutha Jambi, 2019), hlm.67

<sup>22</sup> Muhammad Iqbalillah, Peran Masjid Agung Jami' Malang dalam Pembinaan Agama Islam Anak Yatim Piatu Non Panti Kota Malang Melalui Madrasah Diniyah Abuliyatama, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim,2018), hlm.73

kontinuitas pendidikan anak yatim piatu sedangkan peneliti sebelumnya menjelaskan tentang pembinaan agama islam anak yatim piatu non panti.

Yovan Yuleo Gozali mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Yang Berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid (Studi Masjid Al-Ikhlas Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)” skripsi tahun 2021, kesimpulan dari skripsi ini adalah akuntabilitas dalam program ini sudah berjalan dengan efektif, ini dapat dilihat dari terlihatnya peran aktif suatu pimpinan untuk memotivasi semua pegawai agar bisa memberi pelayanan terbaik untuk para jamaah, adanya peran aktif pada jamaah secara langsung agar akuntabilitas pengelolaan keuangan berjalan dengan baik, pemasukan dan pengeluaran dana harus tercatat dengan baik dari mana sumbernya dan untuk apa saja uang dikeluarkan.<sup>23</sup>

Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah lokasi tempat yang di teliti itu berbeda serta masalah pokok yang penulis lakukan yaitu tentang pengelolaan keuangan dalam kontinuitas pendidikan anak yatim piatu sedangkan peneliti sebelumnya menjelaskan tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid.

Yuyun Pratika mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Iain Parepare, Yang Berjudul “Manajemen Pengelolaan Dana Di Masjid Baburrahim Dan Masjid Syehah Ahmad Al Batiri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang”, skripsi tahun 2020, kesimpulan dari skripsi ini adalah sistem pengelolaan yang digunakan masjid Baburrahim dan masjid Syehah Ahmad Al-Batiri menggunakan fungsi manajemen keuangan, dalam pengelolaan dana masjid ini terdapat hal yang

---

<sup>23</sup> Yovan Yuleo Gozali, *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid (Studi Masjid Al-Ikhlas Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)*, (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2021), hlm.93

menjadi suatu perhatian adalah bagaimana sistem pemasukan dan pengeluaran dana serta bagaimana pelaporan dana yang dilakukan masjid tersebut. Pengelolaan ini terdiri dari tiga bidang yaitu manajemen idarah, manajemen imarah dan manaajemen riayah.<sup>24</sup>

Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah lokasi tempat yang di teliti itu berbeda serta masalah pokok yang penulis lakukan yaitu tentang pengelolaan keuangan dalam kontinuitas pendidikan anak yatim piatu sedangkan peneliti sebelumnya menjelaskan thanya tentang bagaimana sistem pengelolaan keuangan.

---

<sup>24</sup> Yuyun Pratika, *Manajemen Pengelolaan Dana Di Masjid Baburrahim Dan Masjid Syehah Ahmad Al Batiri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang*, (Parepare: IAIN Parepate, 2020), hlm. 79



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum Masjid Al-Mukhlisin Desa Cinta Makmur**

Kondisi internal warga Desa Cinta Makmur mayoritas beragama islam, karena itulah membutuhkan sarana ibadah yang memadai, baik tempat ibadah, tempat pelayanan dan informasi, tempat pembinaan. Terlihat identitas umat islam sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad Saw, maka diadakanlah pengurus masjid dan tokoh masyarakat muslim di Desa Cinta Makmur.

##### **1. Sejarah singkat masjid al-Mukhlisin Desa Cinta Makmur**

Masjid al-Mukhlisin yang dahulunya bernama masjid jami' al-Muqorrobin didirikan pada tahun 1977. Masjid ini berdiri atas bantuan dari masyarakat desa Cinta Makmur dan sumbangan dari masyarakat Desa Cinta Makmur sendiri. Masjid ini didirikan dikarenakan belum adanya masjid di desa Cinta Makmur, serta tanah masjid tersebut tanah wakaf dari almarhum Bapak Sastro yang merupakan kepala Desa Cinta Makmur pada masa itu, maka tokoh masyarakat berdiskusi dan terbentuklah panitia pembangunan masjid yang di ketuai oleh bapak Irfan Hasibuan dengan ukuran masjid 12m x 12m yang bangunannya masih berdinding papan dan masih panggung serta bangunan dibuat 2 tingkat. Yang bagian bawah untuk kegiatan para jamaah sholat fardu dan bagian atas untuk kentong masjid dan kegiatan lainnya. Sekitar tahun 1992 terdapat pembaharuan masjid dengan memperbesar masjid dan mengganti dinding masjid dengan batu bata serta pergantian nama masjid menjadi al-Mukhlisin.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Yatimin, Penasehat Masjid Al-Mukhlisin, "Sejarah Masjid al-Mukhlisin", Wawancara Pribadi, Cinta Makmur, 05 Juni 2021

Dari awal berdirinya masjid al-Mukhlisin mengalami nenerapa pergantian masa kepemimpinan, untuk pertama kali kepemimpinan Badan Kenaziran Masjid dipimpin oleh bapak Irfan Hasibuan, kemudian masa kepemimpinan yang kedua dipimpin oleh bapak Sofyan Hadi (2015-2018) dan saat ini kepemimpinan dipimpin oleh bapak Supriadi (2018-2021).

Tahun 2018 terdapat insiden bahwa kubah masjid rusak dikarenakan tidak kuatnya balok penopang kubah. Maka terbentuklah panitia masjid lagi dengan keputusan bahwa membuat masjid lagi yang terletak di sebelah masjid sebelumnya, dan jika telah selesai masjid tersebut rencananya masjid lama akan dirubuhkan dan tempat tersebut menjadi lahan parkir hingga sampai sekarang ini masjid baru tersebut juga belum terselesaikan.

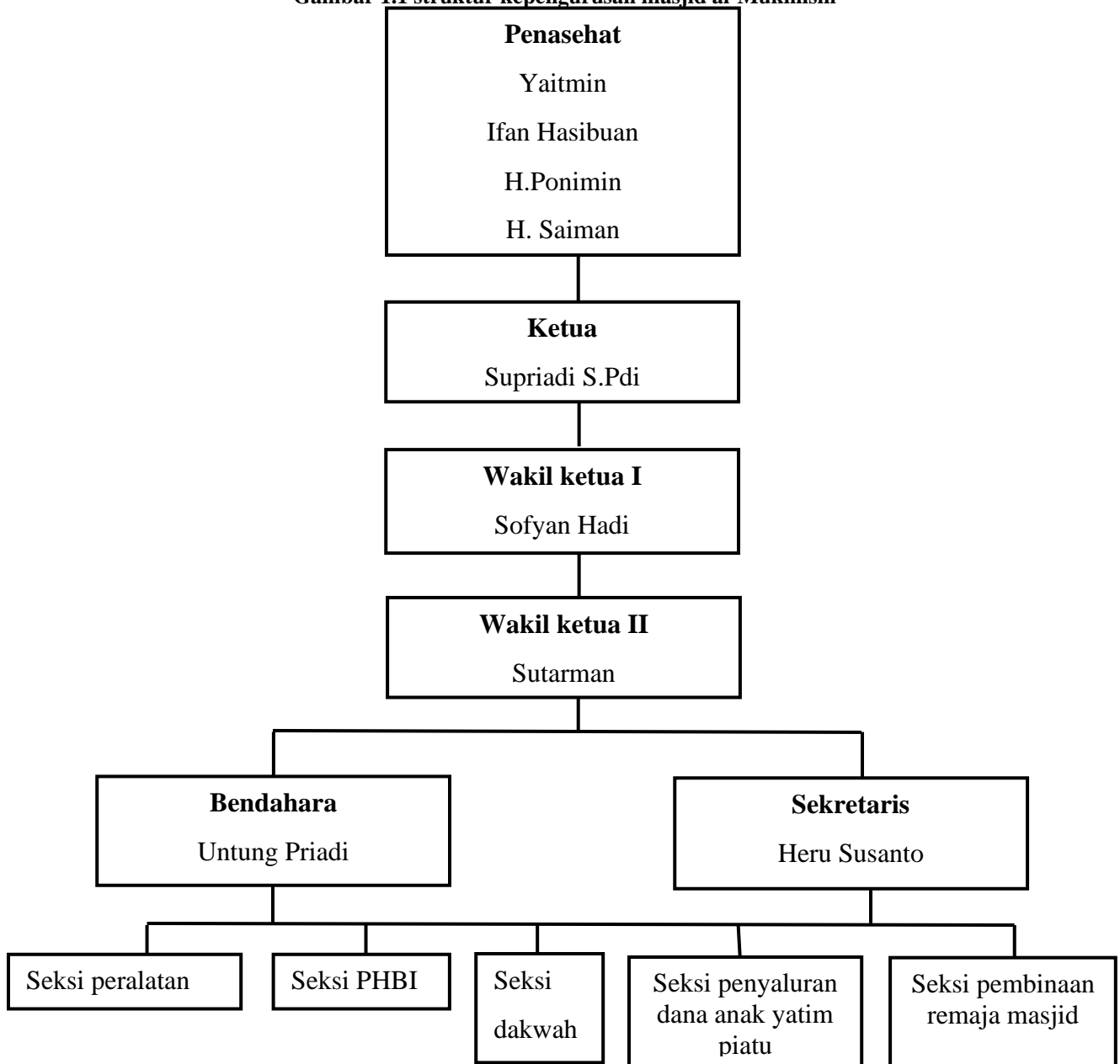
## 2. Letak geografis masjid al-Mukhlisin Desa Cinta Makmur

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 22 maret 2021 bahwa masjid al-Mukhlisin terletak di dusun lima desa Cinta Makmur kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. Dilihat dari letak geografisnya masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur letaknya sangat strategis bahkan letaknya berada ditengah-tengah masyarakat desa cinta makmur, didepan masjid al-mukhlisin merupakan jalan umum masyarakat untuk beraktivitas sehari-hari sehingga membuat masyarakat mudah untuk sampai ke masjid.

## 3. Struktur Kepengurusan Badan Kenaziran Masjid al-Mukhlisin

Berdasarkan surat keputusan Ketua Badan Kenaziran Masjid Al-Mukhlisin Desa Cinta Makmur nomor 008/bkm/am/x/2018 yang ditetapkan pada tanggal 18 september 2018. Struktur kepengurusan masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur sebagai berikut:

Gambar 1.1 struktur kepengurusan masjid al-Mukhlisin



Masjid al-Mukhlisin dalam meningkatkan nilai sosial dalam bermasyarakat selalu berupaya untuk selalu meningkatkan kesadaran jamaah tentang pentingnya kesadaran untuk pendidikan anak yatim piatu, dikarenakan anak yatim piatu tidak tau harus meminta kepada siapa dan disinilah peranan Badan Kenaziran Masjid al-Mukhlisin sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran jamaah itu sendiri.

Dalam skripsi ini penulis berupaya selalu melakukan penelitian sesuai dengan realita yang ada di masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur ini terkait dengan kegiatan untuk peningkatan keberlangsungan pendidikan anak yatim piatu di desa Cinta Makmur. Penulis juga melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang akurat terhadap apa yang diterapkan oleh Badan Kenaziran Masjid Al-Mukhlisin desa Cinta Makmur. Proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur selalu melakukan musyawarah dengan seluruh pengurus yang terlibat di masjid itu sendiri, hal ini dilakukan bertujuan untuk menemukan serta memecahkan masalah untuk pencapaian hasil yang disetujui oleh pengurus masjid. Upaya peningkatan kesadaran jamaah dalam meningkatkan pendidikan anak yatim piatu bapak Supriadi di dalam kepemimpinannya mengalami perkembangan dan peningkatan hal ini terlihat bahwa jumlah pemasukan setiap bulannya selalu meningkat setiap bulannya.

#### 4. Sarana dan Prasarana

Masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur dalam menjalankan aktivitas ibadahnya dan untuk kenyamanan jamaah dalam meningkatkan peribadahan badan kenaziran masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur memfasilitasi yang dibutuhkan atau diperlukan jamaah. Adapun sarana dan prasarana masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur adalah sebagai berikut:

##### Bangunan masjid

- a. Luas tanah masjid 1.668 m<sup>2</sup>
- b. Daya tampung jamaah lebih kurang 350 jamaah
- c. Memiliki 3 pengurus masjid

- d. Memiliki 4 imam diantaranya 1 imam besar masjid
- e. Memiliki 4 khatib
- f. Memiliki 4 muazin
- g. Memiliki kurang lebih 50 remaja masjid

Perlengkapan masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur yaitu:

- a. Karpet sajadah berjumlah 14
- b. Sajadah imam berjumlah 1
- c. Kotak amal berjumlah 1
- d. Mimbar berjumlah 1
- e. Jam dinding berjumlah 2
- f. Al-qur;an berjumlah 20
- g. Mukenah berjumlah 25
- h. Kipas angin berjumlah 8

Fasilitas umum yang dimiliki masjid al-Mukhlisin yaitu:

- a. Sarana ibadah
- b. Kamar mandi/wc
- c. *Sound system* dan multimedia
- d. Tempat penitipan sepatu/sandal
- e. Tempat wudhu
- f. Pembangkit listrik/genset
- g. Perlengkapan pengurusan jenazah
- h. Lahan parkir

Kegiatan yang dilakukan masjid al-Mukhlisin yaitu:

- a. Menyelenggarakan ibadah sholat fardu
- b. Menyelenggarakan kegiatan hari besar
- c. Menyelenggarakan pengajian rutin
- d. Melaksanakan bimbingan mualaf
- e. Menyelenggarakan sholat jumat
- f. Melaksanakan shodaqoh terhadap anak yatim untuk kepentingan pendidikan mereka
- g. Menyelenggarakan dakwah islam/tabliq akbar
- h. Pemberdayaan zakat, infak, shodaqah dan wakaf

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif dalam penelitian kualitatif, penelitian mengumpulkan sebanyak banyaknya melalui hasil pengamatan, penglihatan dan pendengaran. Kemudian data yang di kumpulkan di olah dan di analisis kembali lalu di ambil kesimpulannya

Pendekatan kualitatif memiliki arti bahwa data yang di kumpulkan bukan berupa angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan memo, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya . Sehingga menjadi tujuan utama dari penelitian kualitatif ialah ingin menggambarkan suatu keadaan di balik fenomena yang mendalam secara rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif adalah mencocok kan dengan realita yang ada .

Pertimbangan penulis dalam menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk menyesuaikan metode ini secara langsung hakikat hubungan antara peneliti

dan responden. Peneliti bebas menggunakan intuisi yang dapat memutuskan bagaimana merumuskan pertanyaan atau bagaimana melakukan pengamatan. Serta responden diperbolehkan untuk mengajukan gagasan dan persepsinya bahkan berpartisipasi dalam menganalisis data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah masjid al-Mukhlisinyang terletak di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu, dalam menuju lokasi penelitian peneliti menggunakan jalur darat dengan alat transportasi menuju tempat tersebut yaitu sepeda motor.

### **D. Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini objek penelitian adalah anak yatim piyatu yang ada di desa Cinta Makmur, wali dari yatim piatu serta pengurus BKM di masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur.

### **E. Sumber Data**

#### 1. Data Primer

Data primer adalah gaya pokok yang di peroleh langsung dari informan penelitian yang terdiri dari bapak supriyadi,S.Pdi (ketua BKM masjid al-Mukhlisin), Bapak Untung Priyadi (Bendahara masjid al-Mukhlisin), Heru Susanto (Sekretaris masjid al-Mukhlisin).

#### 2. Data Skunder

Data skunder merupakan data pelengkap yang memberikan informasi atau keterangan tambahan dalam melengkapi penelitian seperti data yang diperoleh dari

dokumen Masjid. Data skunder dalam penelitian ini adalah anak yatim di desa Cinta Makmur, wali dari anak yatim tersebut, serta tokoh masyarakat.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Untuk menghimpun data yang diperoleh dari lapangan, maka metode yang dipakai adalah:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan keadaan antara pribadi bertatap muka, ketika pewawancara mengajukan pertanyaan yang di rancang guna mendapat jawaban yang relevan dengan penelitian kepada responden.<sup>2</sup> Untuk dapat menemukan data, wawancara yang digunakan tidak tersusun yang tidak mempunyai daftar pertanyaan. Wawancara yang dilakukan untuk menjawab dari rumusan masalah, bagaimana pemasukan keuangan masjid, pengeluaran keuangan masjid serta pendistribusian keuangan masjid untuk meningkatkan pendidikan anak yatim piatu. Penulis melakukan tanya jawab kepada ketua BKM masjid al-Mukhlisin selaku pelaksana kegiatan yang dilakukan dan anak yatim piatu serta wali dari yatim piatu yang mendapat bantuan dari kegiatan tersebut.

Wawancara yang dipakai peneliti yaitu wawancara semi struktur yang mana pada wawancara ini peneliti lebih mudah dalam melakukan wawancara serta lebih mudah untuk mendapatkan permasalahan secara terbuka dari informan. Pada wawancara ini informan bisa mengemukakan pendapat, ide-ide yang dimiliki serta peneliti dapat mendengarkan dan mencatat apasaja yang disampaikan oleh informan.

---

<sup>1</sup>muh. Fitrah Dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: Jejak, 2017), Hlm.42



## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang peneliti lakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran dan lain sebagainya. Observasi yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data yaitu observasi partisipan, dalam observasi ini peneliti ikut terlibat langsung dalam suatu penelitian yang peneliti lakukan. Penulis juga membuat pengamatan langsung terhadap kegiatan tersebut, penulis juga mendatangi beberapa pihak yang bersangkutan mengenai kegiatan yang mesjid al-mukhlisin lakukan

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan bahan tertulis seperti buku, notulen, surat menyurat dan laporan untuk mencari informasi yang diperlukan.<sup>3</sup> Penggunaan metode ini penulis mengumpulkan data yang menunjang terhadap penelitian yang penulis lakukan. Dokumen yang peneliti lakukan yaitu arsip-arsip tentang program meningkatkan pendidikan anak yatim piatu yang dilakukan oleh masjid al-Mukhlisin

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yakni penataan hasil dan wawancara secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan baru. Setelah data dikumpulkan maka data dilakukan penyederhanaan dalam bentuk yang praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan sehingga dapat diambil kesimpulan dan pengertian sebagai hasil penelitian. Teknik analisis data

---

<sup>2</sup> *ibid*, hlm.48

yang digunakan adalah analisis kualitatif interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan seperti :

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan (baik melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi) dalam reduksi data ini akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data sehingga ditemukan data yang sesuai untuk menemukan pertanyaan atau fokus penelitian.

### 2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan pengelompokan data tersusun secara sistematis, sehingga dapat terpolakan untuk melakukan kesimpulan.

### 3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan upaya menyimpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, dalam penelitian kualitatif, penarikan dilakukan dalam kurun waktu selama penelitian itu berlangsung, hal ini dilakukan dengan cara penarikan kesimpulan sementara. Peneliti selalu berusaha untuk mencari arti dari setiap data yang telah disimpulkan, yaitu peneliti berusaha mencari hubungan yang timbul melalui kesimpulan sementara. Peneliti juga melakukan perivikasi dalam penyimpulan selama penelitian itu berlangsung, yang diharapkan kesimpulan dari penelitian kualitatif ini adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek yang tadinya masih abstrak dan kemudian setelah dilakukan penelitian maka temuan tersebut menjadi jelas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sumber Keuangan Masjid al-Mukhlisin**

Zaman sekarang banyak pembangunan masjid dengan sumber dananya tidak hanya berasal dari jamaah tetapi bisa jadi bersumber dari pemerintah bahkan bisa jadi bersumber dari luar negeri tentunya hal tersebut mengharuskan perangkat masjid memiliki wawasan yang luas. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi penyelenggaraan keuangan di masjid. Pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan masjid akan membantu kepala masjid dan pengurus lainnya termasuk bendahara masjid. Pemerintah daerahlah yang berperan penting dalam memperhatikan para penyelenggara pengelola keuangan masjid, dengan membuat acuan pengelolaan keuangan yang lebih tersusun dalam penyeragaman pertanggungjawaban keuangan masjid.

Masjid al-Mukhlisin dalam pendanaannya berasal dari sumbangan masyarakat sekitar, dengan adanya kegiatan untuk penyaluran pendidikan anak yatim piatu ini serta untuk pembangunan masjid sendiri maka masyarakat termotivasi untuk menyalurkan bantuannya, bahkan setiap dusun menyisihkan uang kasnya untuk pendidikan anak yatim tersebut, dalam pendanaan meningkatkan pendidikan anak yatim sebenarnya hanya berupa uang, karena pihak masjid tidak bisa mengetahui apa saja yang dibutuhkan anak dalam pendidikannya, maka masjid berupaya memberikan uang saja setiap bulan agar anak yatim bisa membeli kebutuhannya sendiri, dengan catatan harus ada pelaporan untuk apa saja uang tersebut dipergunakan, karena pihak masjid tidak ingin uang tersebut disalahgunakan.

Kegiatan penyaluran dana anak yatim tersebut juga perlu adanya evaluasi agar mengurangi resiko penyalahgunaan dana yang telah diberikan. Evaluasi tersebut dengan cara memonitor terus kegiatan anak yatim tersebut sehingga pihak masjid bisa melihat dana yang dipakai untuk anak tersebut.

Informasi yang diterima oleh peneliti bahwa sumber dalam pengumpulan dana masjid para pengurus masjid juga melakukan anggaran seperti yang dijelaskan oleh bapak Supriadi selaku ketua BKM masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur yang dalam penjelasan beliau bahwa:

Upaya dalam pengumpulan dana atau anggaran masjid biasanya kami musyawarah dengan pengurus yang lain dalam membantu memenuhi kebutuhan pendanaan masjid, misalnya kotak amal keliling pekan cinta makmur, di simpang tiga proyek yang dilakukan oleh badut yang dimiliki oleh masjid sebagai penarik orang-orang untuk berinfak serta infak keliling yang dilakukan oleh remaja masjid al-Mukhlisin yang tersebar di beberapa titik misalnya seperti di SPBU, persimpangan pekan cinta makmur, persimpangan jalan peroyek.<sup>1</sup>

Adanya kegiatan semacam ini maka tidak akan membuat kas masjid menjadi minimum, serta uang kas yang lain akan dipergunakan untuk pembangunan masjid yang telah ada dalam program desa sekitar dua tahun yang lalu. Karena dalam kegiatan pembangunan masjid ini membutuhkan dana yang tidak sedikit.

Bapak Untung selaku salah satu pengurus di masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur yang beliau jelaskan bahwa “Pengumpulan dana memang kami lakukan dengan salah satu cara yaitu dengan membuat kegiatan kotak amal untuk masjid al-Mukhlisin dengan bantuan badut dan remaja masjid al-Mukhlisin serta

---

<sup>1</sup> Supriasi, Ketua Bkm Masjid al-Mukhlisin, “Cara Pengumpulan Dana Anggaran”, *Wawancara Pribadi*, Cinta Makmur, 28 Juni 2021

bantuan dari setiap dusun yang ada di desa Cinta Makmur. Harapan masjid dengan adanya kegiatan tersebut maka anggaran masjid tidak pernah minimum.”<sup>2</sup>

Peneliti menemukan bahwa pengumpulan dana dibentuk oleh pengurus dibagian bidang dana dan perlengkapan yang berusaha memenuhi kebutuhan pendanaan dalam semua aktivitas yang ada. Pengurus juga melakukan penggalangan dana yang melalui kotak amal, wakaf dan sebagainya, hal ini seperti yang terdapat hasil wawancara dengan bapak untung sebagai salah satu pengurus di masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur, beliau menjelaskan bahwa “selaku pengurus masjid selalu berupaya untuk mendapatkan dana atau anggaran agar kas masjid tetap stabil, misalnya seperti penggalangan dana di hari-hari besar islam. Membuat kotak amal dan wakaf dari masyarakat sekitar yang cukup membantu pemasukan dalam anggaran masjid karena selalu mendapat sumbangan yang cukup baik.”<sup>3</sup>

## **B. Pengelolaan Keuangan Masjid al-Mukhlisin**

Pengurus masjid al-Mukhlisin dalam mengelola keuangan masih sangat sederhana serta pelaporannya yang berbentuk laporan kas, dengan bentuk 6 kolom yaitu kolom tanggal, nomor, uraian penerimaan dan pengeluaran, penerimaan, pengeluaran dan saldo. Penerapan anggaran ruang lingkupnya berada antara manajemen dan akuntansi. Secara manajemen, anggaran dibuat untuk pengendalian (agar menghindari belanja yang berlebihan), sebagai alat motivasi (contohnya, dibagian anggaran pendapatan, maka anggaran tersebut adalah target pencapaian), sebagai penilai kinerja (bisa jadi pengatian antara aktivitas dan

---

<sup>2</sup> Untung Priadi, Bendahara Masjid al-Mukhlisin, sumber dana masjid, *Wawancara Pribadi*, Cinta Makmur, 2 Juli 2021

<sup>3</sup> Untung Priadi, Bendahara BKM Masjid, sumber dana masjid, *Wawancara Pribadi*, Cinta Makmur, 1 Juli 2021

biaya). Secara akuntansi realisasi anggaran digolongkan dan di catat berdasarkan bukti yang ada.

Penyusunan anggaran dalam setiap organisasi itu berbeda-beda ada dalam bentuk tahunan ataupun semesteran. Namun pada umumnya evaluasi dilakukan kisaran tiga bulan atau setiap bulan. Perencanaan pendapatan merupakan faktor pengendali kualitas layanan, ketersediaan dana dan efesiensi. Dengan penganggaran pendapatan tersebut pengelola diharapkan dapat memilih aktivitas dan mengalokasikan biaya dengan tujuan menggapai mimpi organisasi.

Keadaan penerimaan pengeluaran uang kas masjid al-Mukhlisin dilakukan dengan pencatatan, mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan transaksi keuangan yang dilakukan dalam sebuah organisasi. Jika melihat laporan keuangan masjid pada bulan sebelumnya di masjid al-Mukhlisin maka dapat dilihat pada penerimaan dan pengeluaran uang masjid pada tabel berikut:

**Realisasi penerimaan dan pengeluaran uang kas masjid bulan maret-mei**

Tgl/bln/thn	No	Uraian penerimaan dan pengeluaran	Penerimaan (rp)	Pengeluaran (rp)	Saldo (rp)
	1	Saldo kas bulan februari			222.831.900
05/03/2021	01	Diterima sumbangan jamaah sholat jumat melalui kota amal	322.000		
	02	Diterima wakaf dari bapak rusdi sekeluarga	1.500.000		
	03	Diterima dari badut			

		keliling	1.679.000		
	04	Diterima dari kotak amal keliling remaja masjid	736.000		
	05	Diterima dari dusun 2	363.000		
	05	Diterima dari dusun 7	237.000		
	07	Diterima dari dusun 5	458.000		
	08	Dikeluarkan uang khotib		150.000	
	09	Dikeluarkan uang imam besar		750.000	
	10	Dikeluarkan uang untuk kebersihan		197.000	
	11	Dikeluarkan uang najir masjid		950.000	
12/05/2021	01	Diterima sumbangan jamaah salat jumat melalui kotak amal	374.000		
	02	Dikeluarkan uang khotib jumat		150.000	
	03	Diterima dari dusun 8	391.000		
	04	Diterima dari dusun			

	05	3 Diterima dari dusun	284.000		
	06	6 Diterima dari badut keliling	420.000 879.000		
	07	Diterima kotak amal keliling remaja masjid	779.000		
	08	Dikeluarkan untuk 10 anak yatim		3.000.000	
19/03/2021	01	Diterima dari sumbangan jamaah sholat jumat melalui kotak amal	476.000		
	02	Diterima wakaf dari ibu suminah	500.000		
	03	Diterima sumbangan dari bapak iyan	700.000		
	04	Diterima dari dusun 4	283.000		
	05	Diterima dari dusun 1	291.000		
	06	Diterima dari badut keliling	905.000		
	07	Dikeluarkan uang		150.000	



	08	khotib Dikeluarkan untuk acara isra' mi'raj		1.438.000	
	09	Diterima dari kotak amal remaja masjid keliling	626.000		
26/03/2021	01	Dierima dari jamaah sholat jumat	277.000		
	02	Dikeluarkan untuk khotib		150.000	
	03	Diterima dari badut keliling	504.000		
	04	Diterima dari kotak amal keliling remaja masjid	672.000		
	05	Dikeluarkan untuk keperluan atk		54.000	
26/03/2021		<b>Jumlah bulan maret 2021</b>	<b>12.656.000</b>	<b>6.989.000</b>	<b>228.498.900</b>
02/04/2021	01	Sumbangan dari jamaah sholat jumat melalui kotak amal keliling	578.500		
	02	Dikeluarkan untuk khotib		150.000	
	03	Dikeluarkan untuk			

		imam besar masjid		750.000	
	04	Diterima dari badut keliling	887.500		
	05	Diterima dari kotak amal keliling remaja masjid	943.000		
	06	Diterima dari dusun 8	422.000		
	07	Diterima dari dusun 3	394.000		
	08	Diterima dari dusun 2	426.000		
	09	Dikeluarkan untuk kebersihan		98.000	
	10	Dikeluarkan untuk najir masjid		950.000	
	11	Diterima wakaf dari bapak tugino	2.500.000		
09/04/2021	01	Diterima dari jamaah sholat jumat melalui kotak amal keliling	396.000		
	02	Diterima dari wakaf bapak mujino	3.500.000		
	03	Dikeluarkan untuk khotib		150.000	
	04	Diterima dari dusun			

		7	309.000		
	05	Diterima dari dusun 1	428.000		
	06	Diterima dari dusun 4	476.000		
	07	Dikeluarkan untuk anak yatim		3.000.000	
	08	Diterima dari badut keliling	993.000		
	09	Diterima dari kotak amal remaja masjid keliling	852.000		
16/04/2021	01	Diterima dari jamaah sholat jumat melalui kotak amal	627.000		
	02	Dikeluarkan untuk khotib		150.000	
	03	Diterima dari dusun 5	378.000		
	04	Diterima dari dusun 6	269.000		
	05	Diterima dari badut keliling	856.000		
	06	Diterima dari kotak amal keliling remaja masjid	1.050.000		

23/04/2021	01	Diterima dari jamaah sholat jumat melalui kotak amal keliling	482.000		
	02	Dikeluarkan untuk khotib		150.000	
	03	Diterima dari badut keliling	731.000		
	04	Diterima dari remaja masjid melalui kotak amal keliling	925.000		
	05	Dikeluarkan untuk atk		76.000	
30/04/2021		<b>Jumlah bulan april 2021</b>	<b>18.396.000</b>	<b>5.474.000</b>	<b>241.420.900</b>
07/05/2021	01	Diterima dari jamaah sholat jumat melalui kotak amal keliling	503.000		
	02	Dikeluarkan untuk khotib		150.000	
	03	Dikeluarkan untuk imam besar		750.000	
	04	Dikeluarkan untuk nazir masjid		950.000	
	05	Diterima dari dusun 8	407.000		
	06	Diterima wakaf dari			

	07	bapak wahab Dikeluarkan untuk kebersihan masjid	3.000.000		
	08	Diterima dari dusun 6	397.000	107.000	
14/05/2021	01	Diterima dari jamaah sholat jumat melalui kotak amal keliling	332.000		
	02	Dikeluarkan untuk khotib		150.000	
	03	Diterima dari badut keliling	1.074.500		
	04	Diterima dari kotak amal remaja masjid keliling	982.000		
	05	Diterima wakaf dari bapak sutarman	4.250.000		
	06	Diterima dari dusun 2	422.000		
	07	Diterima dari dusun 7	396.000		
	08	Dikeluarkan untuk anak yatim		3.000.000	
21/05/2021	01	Diterima dari jamaah sholat jumat melalui			

	02	kotak amal keliling Dikeluarkan untuk khotib	204.000	150,000	
	03	Diterima dari badut keliling	921.000		
	04	Diterima dari kotak amal remaja masjid keliling	1.044.000		
	05	Diterima dari dusun 1	489.000		
	05	Diterima dari dusun 4	276.000		
28/05/2021	01	Diterima dari jamaah sholat jumat melalui kotak amal keliling	301.000	150.000	
	02	Dikeluarkan untuk khotib			
	03	Diterima dari badut keliling	824.000		
	04	Diterima dari kotak amal keliling remaja masjid	953.500		
	05	Dikeluarkan untuk snack gotong royong penimbunan di masjid yang baru			

	06	mulai di bagun Dikeluarkan untuk atk		100.000 83.000	
	07	Diterima dari dusun 3	396.000		
	08	Diterima dari dusun 5 Ditrerima dari bapak supardi	338.000 1.000.000		
28/05/2021		<b>Jumlah bulan mei 2021</b>	<b>18.560.000</b>	<b>5.590.000</b>	<b>263.390.900</b>

Tabel diatas dapat dianalisis bahwa laporan keuangan masjid keadaannya belum terperinci dalam penjelasannya, tetapi dapat dilihat dari laporan keuangan masjid tersebut bahwa bentuk kegiatannya mengarah kepada anak yatim yang terlihat pada minggu kedua setiap bulannya bahwa ada pengeluaran dana untuk anak yatim sekitar 10 anak dan dana tersebut diberikan untuk meringankan pengeluaran untuk pendidikan anak yatim tersebut.

Uraian tabel pelaporan keuangan masjid al-Mukhlisin, maka peneliti dapat menyatakan bahwa kekayaan yang diperoleh masjid itu bersumber dari sumbangan yang tidak mengikat. Dana yang sudah terkumpul ialah amanah yang harus di pertanggungjawabkan penggunaannya, dikarenakan hal itulah perlu adanya pengelolaan yang baik, dengan adanya panduan pengelolaan keuangan agar dapan memberi acuan kepada pengurus dalam pengelolaan dana tersebut.

Tugas bendahara masjid itu menerima, menyampaikan, menyetorkan, membayarkan serta mempertanggungjawabkan keuangan masjid tersebut.

Bendahara juga harus membuat pelaporan mengenai pengeluaran dan pelaporan pemasukan apa saja yang diterima oleh masjid, dilihat dari sini bahwa banyak tugas yang harus dilakukan dan di pertanggungjawabkan oleh bendahara masjid, maka dari itu bendahara masjid harus paham tentang pengelolaan keuangan masjid secara baik dan benar. Keuangan masjid dalam pengelolaannya dimulai dari perencanaan, penganggaran, pelaporan, pertanggungjawaban serta yang terakhir itu pengawasan, hal tersebut yang menjadikan bendahara masjid itu memiliki peran yang sangat penting terutama pada tahap pelaporan serta pertanggungjawaban.

Setelah adanya observasi penulis menemukan bahwa kegiatan untuk meningkatkan pendidikan anak yatim piatu tersebut sudah berjalan selama 2 tahun dan 1 tahun terakhir adanya pergantian pengurus BKM dan kegiatan tersebut dilanjutkan oleh BKM yang baru, namun sangat disayangkan bahwa data periode 2 tahun yang lalu tidak ada dikarenakan pergantian periode dan data tersebut tidak ada lagi dipihak pengurus BKM yang lama. Hal ini disebabkan karena dalam administrasi tidak menyusun data-data tersebut dengan baik dan administrasinya yang tidak transparan. Dalam Penelitian ini peneliti juga telah mengambil data 3 bulan terakhir. Dari data tersebut dapat terlihat bahwa pengeluaran rutin masjid itu berada pada pengeluaran untuk anak yatim. Jadi dapat di simpulkan bahwa data yang di peroleh adalah data 3 bulan terakhir.

Pengangkatan bendahara masjid yang menjadi hak istimewa itu adalah kepala masjid, dengan berdasarkan suka atau tidak suka, tanpa harus mempertimbangkan latar belakang pendidikan bendahara masjid yang minimal setara dengan SMA. Adapun hal tersebut belum dapat menjamin pelaporan dapat



berjalan dengan baik, namun hal tersebut paling tidak lebih baik daripada yang hanya berpendidikan SMP atau sekolah dasar.

Bimbingan teknik dalam pengelolaan keuangan masjid secara berkesinambungan dapan menjadi salah satu jalan pintas dalam peningkatan kemampuan bendahara masjid. Bukan hanya sekedar bimbingan teknik untuk bendahara masjid melainkan bimbingan untuk para kepala masjid juga, bahkan sekretaris masjid juga diharapkan agar paham dalam pengelolaan keuangan masjid yang dapat membantu pelaksanaan pengelolaan keuangan masjid.

Kas masjid yang semakin meningkat akan terus dikumpulkan untuk pembiayaan bangunan masjid yang baru dibuat, karena kondisi masjid yang sekarang ini sudah tidak memungkinkan lagi dan untuk dana pembangunan juga membutuhkan biaya yang banyak maka pihak masjid juga melakukan penggalangan dana dari pihak manapun yang ingin berinfak khusus untuk pembangunan masjid.

#### 1. Sistem Pemasukan keuangan masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur

Masjid al-Mukhlisin Cinta Makmur melakukan pengumpulan dana sebagai pemasukan anggaran, dalam hal ini peneliti mewawancarai bapak sutarman selaku salah satu pengurus masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur beliau menjelaskan bahwa:

Pemasukan keuangan masjid harus tetap stabil bahkan harus meningkat dan kas masjid tidak boleh sampai kosong, maka kami selalu berupaya ada pengumpulan anggaran tetap untuk pemasukan uang kas masjid. Pengumpulan anggaran yang demikianlah yang akan menambah pemasukan anggaran yang tentunya akan diutamakan untuk kegiatan-kegiatan yang lebih penting seperti pembangunan masjid dan anggaran untuk anak yatim piatu.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sutarman, wakil ketua dua bkm masjid al-Mukhlisin, "pemasukan keuangan masjid", *wawancara pribadi*, Cinta Makmur, 29 juni 2021

Peneliti mengamati mengenai anggaran yang masuk dalam kas masjid juga berasal dari beberapa donatur, seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Supriadi yang memberikan informasi bahwa “Dana yang kami terima atau dana yang masuk dalam kas masjid ini memang ada beberapa yang berasal dari donatur. Dan diantara donatur tersebut ada beberapa donatur yang tetap, ada juga yang tidak tetap, tetapi meskipun begitu tetap memberikan sumbangsih yang cukup besar terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh masjid”.<sup>5</sup>

Dilihat dari aspek manajemen, anggaran disusun sebagai alat pengendalian dan alat motivasi maupun sebagai penilai kinerja yang berkaitan antara aktivitas dan biaya, hal ini seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak sutarman selaku salah satu pengurus masjid al-Mukhlisin yang berikan informasi bahwa “donatur yang memberikan rezkinya untuk masjid ini memang terbagi untuk beberapa macam, adan donatur yang tetap untuk memberikan infak ada juga donatur yang tidak tetap yang biasanya berasal dari desa cinta makmur itu sendiri.”<sup>6</sup>

Pengelolaan keuangan masjid al-Mukhlisin ini bertujuan untuk melaporkan keuangan yang terdiri dari sumber dana, penganggaran kegiatan maupun lalu lintas keuangannya. Uang yang masuk dan keluar harus di pastikan halal, jelas sumbernya darimana, tercatat dengan rapih dan dilaporkan. Prosedur pemasukan dan mengeluarkan dana juga harus di susun dan dilaksanakan dengan baik.

---

<sup>5</sup> Supriadi, ketua BKM masjid al-Mukhlisin, “manajemen penyusunan anggaran”, *wawancara pribadi*, Cinta Makmur, 28 juni 2021

<sup>6</sup> Sutarman, wakil ketua dua masjid al-Mukhlisin,” manajemen penyusunan anggaran”, *Wawancara Pribadi*, Cinta Makmur, 29 juni 2021

Peneliti menemukan pengamatan bahwa dalam kegiatan pengumpulan dana dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan adanya donatur. Donatur tetap biasanya berasal dari jamaah masjid al-Mukhlisin itu sendiri dalam memberikan infaq, sedangkan donatur tidak tetap biasanya bersumber dari berbagai pihak namun masih berasal dari desa Cinta Makmur sendiri. Hal ini biasanya dilakukan dengan melakukan penyediaan kotak amal maupun penggalangan dana oleh masyarakat.

## 2. Sistem pengeluaran keuangan masjid al-Mukhlisin

Bidang dana dan perlengkapan biasanya setelah dana terkumpul maka dana diserahkan kepada bendahara masjid yang diketahui oleh ketua umum. Selanjutnya dana tersebut dimasukkan dan disimpan oleh bendahara dalam kas keuangan masjid. Peneliti mendapat hasil wawancara dari bapak Sutarman selaku salah satu pengurus masjid al-Mukhlisin, beliau menjeskan bahwa “Anggaran atau dana yang didapat maka akan diberikan kepada bendahara masjid dan juga pengurus masjid yang lainnya. Dana yang diterima akan dicatat dan disimpan dalam kas masjid, sehingga jika sewaktu-waktu ada dana yang harus dikeluarkan maka akan tetap terdata dengan baik.”<sup>7</sup>

Peneliti juga mendapati wawancara dengan pembahasan yang sama melauai bapak Supriadi, yang memberikan informasi bahwa “Pengeluaran dana yang dianggarkan biasanya perlu diperhatikan dengan adanya kesesuaian dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam setiap bidang, dengan demikian anggaran dana yang digunakan dapat terdata dengan baik dan bisa dimanfaatkan

---

<sup>7</sup> Sutarman, wakil ketua dua masjid al-Mukhlisin, “penyimpanan dan pemasukan dana”, *wawancara pribadi*, Cinta Makmur, 29 juni 2021

berdasarkan kebutuhan yang ada, hal ini harus dilakukan oleh seluruh bidang sehingga jelas pengeluaran anggaran dana tersebut.<sup>8</sup>”

Peneliti mendapati bahwa menanggapi masalah pengurus masjid yang akan mengelola anggaran dana yang ada, maka bapak Sutarman selaku salah satu pengurus masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur mengatakan bahwa :

Dana yang terkumpul dari berbagai pihak biasanya dana tersebut akan disimpan dalam kas masjid, kas masjid ini terdiri dari kas masjid dan berbentuk dalam rekening bank. Kas ini biasanya diperuntukkan untuk menyimpan anggaran dana dalam bentuk brankas sedangkan dana disimpan di bank syari'ah dengan bendahara dan ketua umum sebagai penandatanganan atau pengambian cash.<sup>9</sup>

Pengeluaran dana yang telah di proses dan dikumpulkan oleh bidang dana selanjutnya diserahkan oleh bendahara masjid dengan diketahui oleh bendahara umum, selanjutnya dana yang diterima oleh bendahara tersebut dimasukkan dan disimpan oleh kas masjid dalam pengeluaran dana juga harus diperhatikan dengan adanya penyesuaian dengan anggaran yang dikakukan oleh setiap masing-masing bidang.

### **C. Pendistribuasian Dana Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak Yatim**

#### **Piatu**

Sebelum melakukan kegiatan untuk meningkatkan pendidikan anak yatim piatu beberapa masyarakat desa Cinta Makmur dan pengurus masjid bermusyawarah mengenai hal tersebut. Anak yatim piatu biasanya mendapatkan dana dari masyarakat yang terbanyak biasanya sekita menjelang ramadhan dan menjelang idul fitri. Namun setelah itu anak yatim piatu jarang mendapat dana

---

<sup>8</sup> Supriadi, ketua BKM masjid al-Mukhlisin, "anggaran pengeluaran dana", *wawancara pribadi*, Cinta Makmur, 28 juni 2021

<sup>9</sup> Sutarman, wakil ketua dua BKM masjid al-Mukhlisin, "pengelolaan anggaran dana", *wawancara pribadi*, Cinta Makmur, 29 juni 2021

dari masyarakat bahkan bisa jadi tidak mendapat dana, seperti yang kita ketahui mereka juga seperti anak pada umumnya, ingin bersekolah, ingin menjalani hidup seperti anak pada umumnya, walaupun kita ketahui bahwa sekolah sekarang banyak yang gratis, tetapi kebutuhan lain seperti alat tulis, seragam sekolah itu tidak di fasilitasi oleh pihak sekolah melainkan mereka lah yang mencari untuk membeli kebutuhan mereka. Mereka juga memiliki kebutuhan seperti anak-anak yang pada umumnya, maka dari itu pengurus masjid mengusulkan kegiatan tambahan yaitu dengan pemberian dana setiap bulannya untuk 10 anak yatim di desa Cinta Makmur. Masjid memberikannya dengan sejumlah uang setiap bulannya dan bukan barang-barang kebutuhan sekolah dikarenakan masyarakat atau pengurus masjid tidak mengetahui apasaja yang dibutuhkan anak yatim tersebut dalam setiap bulannya jadi pengurus masjid dan beberapa masyarakat memutuskan agar mereka hanya memberikan dana untuk kebutuhan pendidikan mereka yang diberikan dananya sebesar Rp.300.000;/orang serta dana tersebut diberikan kepada wali masing-masing anak yatim piatu dan disaksikan oleh anak yatim piatu itu pula dan wali tersebutlah yang mendistribusikan biaya tersebut serta dana demi meminimalisis adar dana tersebut tidak disalah gunakan oleh penerima maka pihak masjid meminta nota kepada anak yatim agar mengetahui apa saja yang mereka beli dari uang tersebut.

Sejak tahun 2018 masjid al-Mukhlisin mulai aktif dalam pengembangan pendidikan anak yatim piatu ini, bukan hanya itu masjid al-Mukhlisin juga membuat program mengaji untuk anak-anak yang berada di sekitaran masjid maupun yang beraada di luar masjid. Di masjid al-mukhlisin juga ada

pengkaderan untuk anak remaja masjid yang diharapkan makmup membuat masjid itu makmur.

Agar kas masjid tidak menjadi minimum maka masyarakat ikut andil dalam kegiatan ini, yang dikepalai oleh setiap dusun yang akan menyetorkan hasil yang mereka dapat setiap jum'atnya kepada pengurus masjid. Pengutipan dana ini berbeda lagi jika ada masyarakat yang ingin wakafkan hartanya kepada masjid, maka harta wakaf tersebut langsung disetor kepada pengurus masjid bukan disetor kepada kepala dusun. hal ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara bapak supriadi sebagai salah satu pengurus di masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur, beliau menyatakan bahwa "Masyarakat juga ikut andil dalam kegiatan ini, sumbangan dari beberapa masyarakat dikumpulkan ke kepala dusun, dan kepala dusun menyetorkan dana tersebut ke masjid setiap minggunya agar kas masjid tidak sampai minimum."<sup>10</sup>

Dana yang telah di peroleh dari setiap donatur tetap dan donatur tidak tetap maka pengeluaran dana dilakukan dengan mengeluarkan dana untuk kegiatan rutin yaitu untuk pendanaan anak yatim piatu, hasil wawancara peneliti dengan bapak Supriadi selaku salah satu pengurus masjid al-Mukhlisin yang beliau sampaikan bahwa "Dana yang dianggarkan untuk pengeluaran anak yatim piatu biasanya dikeluarkan pada jumat kedua setiap bulannya yang dikeluarkan untuk anak yatim piatu yang ada di desa Cinta Makmur agar anak yatim tersebut juga mendapatkan apa yang mereka butuhkan dalam pelaksanaan pendidikan mereka."<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Supriadi, ketua BKM masjid al-Mukhlisin, "cara pengumpulan dana untuk kegiatan anak yatim", *wawancara pribadi*, Cinta Makmur, 28 juni 2021

<sup>11</sup> Supriadi, ketua BKM masjid al-Mukhlisin, "dana yang di anggarkan untuk anak yatim piatu", *wawancara pribadi*, Cinta Makmur, 28 juni 2021

Peneliti juga mengamati bahwa wali yang diberikan dana tersebut menggunakan uang tersebut sesuai dengan kebutuhan anak yatim tersebut para wali akan memberikan uang tersebut jika memang keperluan sekolah mendesak untuk di keluarkan biayanya dan para pihak wali juga merasa terbantu dengan adanya program ini sehingga mengurangi beban ekonomi yang harus mereka keluarkan. Memang tidak ada biaya yang harus dikeluarkan untuk biaya sekolah tetapi biaya tek terduka jauh lebih banyak di keluarkan. Peneliti juga mendapati hasil wawancara peneliti dengan ibu Inggit selaku salah satu wali dari anak yatim tersebut, beliau menjelaskan bahwa “Masjid telah memberikan dana untuk kepentingan pendidikan anak yatim piatu terutama aina selaku anak yang telah saya asuh. Pihak masjid juga memberikan dana tersebut setiap pertengahan bulan. Dana yang telah di berikan oleh pihak masjid sewaktu-waktu akan dipergunakan untuk keperluan anak yatim tersebut.”<sup>12</sup>

Aktivitas dalam penyaluran dana yang diberikan terhadap anak yatim maka perlu adanya pengontrolan yang dilakukan oleh masjid al-Mukhlisin Desa Cinta Makmur, dalam penjelesannya bahwa “Kegiatan pengawasan terhadap penyaluran dana untuk kepentingan pendidikan anak yatim piatu perlu adanya pemantauan terus menerus yang disertai dengan bukti-bukti pembelanjaan dana yang telah di berikan agar dana yang telah disalurkan tidak disalah gunakan oleh pengguna.”<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Inggit Paramita, wali dari salah satu anak yatim puatu di desa Cinta Makmur, observasi, Cinta Makmur, 3 juli 2021

<sup>13</sup> Heru Susanto, sekretaris BKM masjid al-Mukhlisin, pengontrolan dana, wawancara pribadi, Cinta Makmur, 4 juli 2021

Menanggapi hal benar atau tidaknya penyaluran dana dilakukan dengan secara baik, peneliti mewawancarai Aina sebagai salah satu anak yatim yang ada di desa cinta makmur, ia mengatakan bahwa:

Kami mendapatkan uang setiap bulannya dari masjid yang di khususkan untuk kebutuhan kami, dan dana tersebut dipegang oleh wali kami, dana tersebut kami akan memintanya kepada wali kami ketika kami memiliki keperluan khususnya untuk kebutuhan sekolah saja, misal seperti buku habis, pulpen, atau baju sudah kusam, sepatu dan lain sebagainya. Ia juga menyampaikan bahwa dengan adanya program ini sangat membantu untuk membeli keperluan apapun dan membayar apapun untuk biaya sekolah.<sup>14</sup>

Peneliti juga mewawancarai salah satu anak yatim yang lain yang bernama Dian, ia menyatakan bahwa “Saya sangat terbantu dengan adanya program ini dikarenakan biasanya saya mendapat uang santunan hanya setiap menjelang bulan ramadhan dan idul fitri saja, sehingga kegiatan sehari-hari saya tentang sekolah dan membutuhkan biaya terbantu dengan adanya program yang di buat oleh pihak masjid.”

Dari observasi yang peneliti lakukan dilapangan bahwasanya anak yatim piatu di desa cinta makmur memang benar-benar menggunakan uang tersebut hanya untuk keperluan sekolah saja, baik itu untuk seragam sekolah, buku dan biaya tak terduga lainnya. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya nota yang diberikan kepada pihak masjid mengenai pengeluaran yang mereka keluarkan setelah mendapat biaya dari masjid.

Dalam pengamatan peneliti memang melihat bahwa setiap dana yang telah diberikan oleh pengurus masjid untuk anak yatim itu selalu mengupayakan beberapa bukti seperti nota, hal tersebut membuat mereka untuk mempertimbangkan penyalahgunaan penggunaan dana yang diberikan.

---

<sup>14</sup> Aina Pratiwi, salah satu anak yatim di desa Cinta Makmur, *wawancara pribadi*, Cinta Makmur, 4 juli 2021



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, penerapan sistem pemasukan dan pengeluaran keuangan di masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur diantaranya untuk mengupayakan pemasukan anggaran dana masjid yang dilakukan dengan membuat kotak infak.

1. Sumber keuangan masjid al-Mukhlisin dalam meningkatkan pendidikan anak yatim piatu Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu berasal dari masyarakat sekitar desa Cinta Makmur, bahkan setiap dusun menyisihkan uang kasnya untuk pendidikan anak yatim piatu. Masjid membuat kegiatan kotak amal keliling yang dilakukan oleh badut setiap pekan dan kotak amal keliling remaja masjid di desa Cinta Makmur yang tersebar di beberapa titik misalnya seperti di SPBU, persimpangan Pekan Cinta Makmur dan persimpangan Jalan Proyek.
2. Laporan keuangan masjid al-Mukhlisin memiliki laporan yang sangat sederhana yang berbentuk laporan kas. Pengeluaran keuangan masjid dilakukan dengan menyediakan kas masjid yang berdasarkan pada kebutuhan yang telah disepakati bersama dengan memperhatikan kesesuaian dengan anggaran yang telah diperoleh oleh setiap bidang, penyaluran dana untuk meningkatkan pendidikan anak yatim piatu dilakukan dengan rutin setiap bulannya dan dikeluarkan sekitar pertengahan bulan dengan jumlah yang sama. Pengelolaan keuangan masjid al-Mukhlisin ini bertujuan untuk melaporkan

keuangan yang terdiri dari sumber dana, penganggaran kegiatan maupun lalu lintas keuangannya. Uang yang masuk dan keluar harus di pastikan halal, jelas sumbernya darimana, tercatat dengan rapih dan dilaporkan. Prosedur pemasukan dan mengeluarkan dana juga harus di susun dan dilaksanakan dengan baik. pengumpulan dana dibentuk oleh pengurus dibagian bidang dana dan perlengkapan yang berusaha memenuhi kebutuhan pendanaan dalam semua aktivitas yang ada. Pengurus juga melakukan penggalangan dana yang melalui kotak amal, wakaf dan sebagainya

3. Pendistribusian dalam meningkatkan pendidikan anak yatim piatu hanya berupa uang bulanan sebesar Rp.300.000; Penyaluran dana tersebut serta pengeluaran yang dilakukan oleh anak yatim harus menunjukkan bukti seperti nota agar tidak ada penyalahgunaan yang dilakukan oleh anak yatim tersebut pengeluaran dana yang dianggarkan biasanya perlu diperhatikan dengan adanya kesesuaian dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam setiap bidang, dengan demikian anggaran dana yang digunakan dapat terdata dengan baik dan bisa dimanfaatkan berdasarkan kebutuhan yang ada, hal ini harus dilakukan oleh seluruh bidang sehingga jelas pengeluaran anggaran dana tersebut. Kegiatan pengawasan terhadap penyaluran dana untuk kepentingan pendidikan anak yatim piatu perlu adanya pemantauan terus menerus yang disertai dengan bukti-bukti pembelanjaan dana yang telah di berikan agar dana yang telah disalurkan tidak disalah gunakan oleh pengguna. Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan masjid al-mukhlisin dalam meningkatkan pendidikan anak yatim piatu menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan menjadikan laporan sebagai pertanggungjawaban.

## **B. Saran**

1. Pengurus masjid al-Mukhlisin sudah sangat bagus dalam pengaturan keuangan baik pemasukan ataupun pengeluaran dan juga pengeluaran untuk penggunaan dana pendidikan anak yatim piatu, tetapi alangkah lebih bagusnya bahwa masjid al-Mukhlisin membuat yayasan pendidikan khusus bagi anak yatim piatu sehingga memiliki potensi yang tinggi untuk generasi islam kedepannya serta peran masyarakat juga dibutuhkan dalam kegiatan tersebut agar beban pengurus masjid bisa sedikit ringan dengan adanya bantuan dari masyarakat.
2. Bagi pemerintah khususnya harus lebih memperhatikan bagaimana pengelolaan keuangan masjid dan harus adanya bimbingan teknik dan mendapat buku panduan sehingga mampu membuat pengelolaan keuangan masjid menjadi lebih baik dan tersusun.
3. Untuk wali anak yatim piatu, dengan adanya kepercayaan pengurus masjid untuk memberikan dana terhadap anak yatim yang di asuhnya agar dana yang diterima harus digunakan sebaik mungkin untuk kepentingan pendidikan anak yang di asuhnya. Untuk anak yatim diharapkan agar lebih baik dalam memanfaatkan uang yang diberikan masjid melalui perantara wali, dan dana tersebut harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk keperluan sekolah saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahan, Departemen Agama, Tahun 1991
- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad , Iskandar A. 2018. *Memankmurkan Rumah Allah: Menggali Pesan Tuhan Tentang Kemasjudan* . Sukabumi : CV Jejak
- Baidhawi, Ahmad. 2019. *Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Nurul Ikhlas Di Pwmatang Gajah Jaluko Dalam Meningkatkan Kemasyarakatan Berdasarkan Perspektif Hukum Syariah*. Jambi: UIN Sutha Jambi.
- Depatemen Agama RI. 2012. *Alquran dan terjemahan*. Jakarta: surprise.
- Direktorat Jendral Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri .2019. *Buku Pintar Pengelolaan Keuangan Daerah* . Jakarta.
- Fitrah, muh Dan Lutfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian* . Sukabumi: Jejak.
- Gazali, Yovan Yuleo. 2021. *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid (Studi Masjid Al-Ikhlas Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)*.Bengkulu : IAIN Bengkulu
- Habibi, Anas.2020. *gerakam dakwah muhammadiyah dan pemberdayaan sosialekonomi*. lampung: agree media publishing.
- [Http://etd.eprints.ums.ac.id/7393/2/G000050049.Pdf](http://etd.eprints.ums.ac.id/7393/2/G000050049.Pdf), Diakses 16 April 2021
- <http://kbbi.kemedikbud.go.id>, diakses 16 april 2021
- Jamal, moh. Yusup Saepuluh, Dkk. 2019. *Transformasi Dan Optimalisasi Potensi Masjid Daerah Ujung Utara Kabupaten Tasikmalaya*. Wonosobo: Mangkubumi.
- Kotton, Yossep. P. 2019. *Strukturisasi Organisasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Mengefektifkan Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Marzuki,. 2021. *Tafsir Ibnu Katsir*.Jakarta: Kastolani.
- Mukaromah, Miftackhul. 2019. *Peran Komunitas Yatim Care Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Panti Asuhan Baitul Falah Tlogomulyo Semarang Skripsi*. Semarang : UIN Walisongo Semarang.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset

- Khoiri, Nispul. 2018. *Hukum Dan Manajemen Nirlaba Syariah Dan Konvensional*. Medan: Perdana Publishing.
- Nugraha, Firman. 2017. *Manajemen Masjid : panduan pemberdayaan fungsi-fungsi masjid*. Bandung: lekkas.
- Pramesti, Fitri Asta. 2021. *Hadis Menuntut Ilmu Lengkap Dengan Hukumnya*. Jakarta: Katoslani.
- Pratika, Yuyun . 2020. *Manajemen Pengelolaan Dana Di Masjid Baburrahim Dan Masjid Syehah Ahmad Al Batiri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang*. Parepare: IAIN Parepate.
- Roidah. 2017. *Membentuk Akhlak Anak: Cara Mendidik Akhlak Anak Menurut Islam*. Jakarta: Gramedia
- Saihudin. 2018. *Manajemen Institusi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sari, Rika Kumala. 2017. *Kewajiban Belajar Dalam Tinjauan Hadits Rasulullah Saw*, Jurnal Sabilarrasyad, Vol. 2, No. 3.
- Suharto, Toto. 2017. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang.
- Syawaluddin. 2017. *Akhlak Tasawuf Sebuah Perjalanan Spiritualitas Menuju Insan Paripurna*. Medan: Perdana Publishing.
- Tanjung, Syaiful akhyar. 2018. *pemberdayaan masyarakat berbasis masjid pada masjid al-falah dikelurahan gelugur darat 1 kota medan*. skripsi. medan: UIN Sumatera Utara. t.d
- Zainal. 2020. *Masjid Silaturahim Dan Sepenggal Kisahnya*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

## DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur?
2. Bagaimana struktur kepengurusan badan kenaziran masjid al-Mukhlisin desa Cinta Makmur?
3. Bagaimana mendapatkan sumber dana masjid al-Mukhlisin?
4. Bagaimana pengelolaan keuangan pada masjid al-Mukhlisin?
5. Bagaimana sistem pemasukan anggaran dana untuk keuangan masjid al-Mukhlisin?
6. Bagaimana sistem pengeluaran dana dimasjid al-Mukhlisin?
7. Apakah benar adanya dana yang diberikan untuk anak yatim piatu guna pendidikan mereka?
8. Bagaimana cara menyakinkan masyarakat tentang program pendidikan anak yatim piatu?
9. Bagaimana bisa mengetahui bahwa dana itu tidak disalah gunakan untuk kepentingan pendidikan mereka?

## LAMPIRAN



**Masjid al-Mukhlisin yang lama**



**Masjid al-Mukhlisin yang baru di bangun**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-1176/DK/DK.V.1/TL.00/03/2021

26 Maret 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

<b>Nama</b>	<b>: Reni Andriyani</b>
<b>NIM</b>	<b>: 0104171050</b>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	<b>: Sei Sentosa, 02 Maret 1999</b>
<b>Program Studi</b>	<b>: Manajemen Dakwah</b>
<b>Semester</b>	<b>: IX (Sembilan)</b>
<b>Alamat</b>	<b>: Dusun V Kelurahan Cinta Makmur Kecamatan Panai hulu</b>

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Dusun V Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Mukhlisin untuk Meningkatkan Kontinuitas Pendidikan Anak Yatim Piatu Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 26 Maret 2021

a.n. DEKAN  
Wakil Dekan I



*Digitally signed*

**Dr. Rubino, MA**  
NIP. 197312291999031001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan





PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU  
KECAMATAN PANAI HULU  
**KEPALA DESA CINTA MAKMUR**

Sekretariat Jln Pembangunan E-mail: cintamakmur2017@gmail.com Kode Pos 21476

Cinta Makmur, 01 Nopember 2021

Nomor : 470/1020/PEM/2021  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Perihal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth :  
Bapak DEKAN  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan  
Di ~  
Tempat

Membaca Surat saudara Nomor : B-1176/DK/DK.V.1/TL.00/03/2021 tentang Izin Riset guna memperoleh Informasi/Keterangan dan data-datayang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Mukhlisin untuk meningkatkan Kontinuitas Pendidikan Anak Yatim Piatu Desa Cinta makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Dan kami menyambut baik Program tersebut.

Dengan Nama Mahasiswa/i :

NO	NAMA	NIM	Program Studi	Semester
I	RENI ANDRIYANI	0104171050	Manajemen Dakwah	IX (Sembilan)

Demikianlah Surat ini kami buat atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Pjs. KEPALA DESA CINTA MAKMUR



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP IDENTITAS

- |                       |   |   |
|-----------------------|---|---|
| 1. Nama               | : Reni Andriyani  |  |
| 2. NIM                | : 0104172083  |   |
| 3. Jurusan            | : Manajemen Dakwah  |   |
| 4. Fakultas           | : Dakwah dan Komunikasi   |   |
| 5. Universitas        | : Universitas Islam Negeri Medan  |   |
| 6. Tempat/ Tgl. Lahir | : Sei Sentosa, 02 Maret 1999  |   |
| 7. Anak ke            | : 1 dari 3 Bersaudara   |   |
| 8. Alamat             | : Dusun V Desa Cinta Makmur Kecamatan<br>Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu |   |
| 9. Nama Orang Tua     |   |   |
| a. Ayah               | : Jumirin   |   |
| b. Ibu                | : Tupi Suraimah   |   |
| c. Alamat Orang Tua   | : Dusun V Desa Cinta Makmur Kecamatan<br>Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu |   |

### PENDIDIKAN

1. SDN 116247 Cinta Makmur Lulus Tahun 2011
2. SMP Negeri 1 Panai Hulu Lulus Tahun 2014
3. SMA Negeri 1 Panai Hulu Lulus Tahun 2017
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Tahun Lulus 2021.